

**PEMBELAJARAN VOKAL PADA ANAK USIA 6-8
TAHUN DI JAYA SUPRANA SCHOOL OF
PERFORMING ARTS**



*Building
Future
Leaders*

**GIDEON MANASYE SAMOSIR
2815066610**

Skripsi yang Diajukan Kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

ABSTRAK

Gideon Manasye Samosir. 2013. *Pembelajaran Vokal pada anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts*: Jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran vokal pada anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts.

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Karena kegiatan penelitian dalam hal ini adalah bagaimana proses pembelajaran vokal untuk anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan empat teknik dalam mengumpulkan data seperti: observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Penelitian dilakukan pada anak-anak yang berusia 6-8 tahun yang mengikuti pembelajaran vokal di Jaya Suprana School of Performing Arts Kelapa Gading, Jakarta Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2013 sampai bulan Desember 2013. Objek penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 6-8 tahun yang mengikuti pembelajaran vokal di Jaya Suprana School of Performing Arts, Mall Of Indonesia (MOI) Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Hasil penelitian, setelah penelitian yang berlangsung selama 8 (delapan) kali pertemuan, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran vokal pada anak usia 6 – 8 tahun antara lain dengan : (a) Menggunakan metode demonstrasi sebagai bagian dari proses pembelajaran, (b) teori pembelajaran imitasi (c) motivasi, (d) Menggunakan notasi angka dalam tiap penyampaian materi.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Gideon Manasye Samosir
No. Reg : 2815066610
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Skripsi : Pembelajaran Vokal pada anak usia 6-8 tahun di Jaya
Suprana School of Performing Arts

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tuti Tarwiyah, M.Si

NIP. 19621207 198603 2 002

Dra. Caecilia Hardiarini, M.Pd

NIP. 19591109 198503 2 001

Penguji I

Penguji II

Dra. Clemy Ikasari, M.Pd.

NIP. 19590807 198303 2 002

Dra. Tjut Ety Retnowati, M.Pd

NIP. 19620303 198503 2 002

Ketua Penguji

Dra. Clemy Ikasari, M.Pd.

NIP. 19590807 198303 2 002

Jakarta, 31 Desember 2013
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Aceng Rahmat, M.Pd

NIP. 19571214 199003 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Gideon Manasye Samosir
No. Reg. : 2815066610
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Pembelajaran Vokal Pada Anak Usia 6-8 tahun di Jaya
Suprana School of Performing Arts.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Desember 2013

Gideon Manasye Samosir
2815066610

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gideon Manasye Samosir
No. Reg. : 2815066610
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Pembelajaran Vokal Pada Anak Usia 6 - 8 tahun di Jaya Suprana
School of Performing Arts

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif (Non-Exclusive Royalty free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Desember 2013
Yang menyatakan

Gideon Manasye Samosir
No.Reg 2815066610

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan anugerah-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi. *Pembelajaran Vokal pada anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts*. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Tuti Tarwiyah, M.Pd. sebagai dosen pembimbing materi
2. Dra. Ceacilia Hardiarini, M.Pd. sebagai dosen pembimbing metodologi
3. Arly Budiono sebagai ketua Jurusan Seni Musik
4. Dra Clemy Ikasari, M.Pd. sebagai penasehat akademik yang selalu sabar dan memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir semester ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Seni Musik yang selalu memberikan ilmu pengetahuan, dan pembelajaran yang tidak ternilai selama menjalani kuliah di Jurusan Seni Musik.

6. Seluruh Staf Jurusan Seni Musik, mas Ruslan, mba Suci, bang Andi dalam membantu penulis selama menjalani kuliah di Jurusan Seni Musik.
7. Jaya Suprana dan Aylawati Sarwono selaku pemilik dari Jaya Suprana School of Performing Arts, yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di Jaya Suprana School of Performing Arts.
8. Deputy Director & Kepala Sekolah Jaya Suprana School of Performing Arts yaitu Dra.Spi Fitri Syafrida, yang mengizinkan penulis melakukan penelitian di Jaya Suprana School of Performing Arts dan bersedia membantu penulis dalam penelitian ini, juga mas Rendra yang ikut membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Mega Dirilla Y. Gaya yang bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Murid-murid vokal Jaya Suprana School of Performing Arts, Nadia Kasandra, Natasha, Nadia Limand, Vania, Justin. yang bersedia menjadi objek penelitian yang juga turut membantu dalam memperoleh data yang diperlukan dalam skripsi ini.
11. Kedua orang tuaku tercinta Pdt. Timotius Samosir dan Lidya Nitha Sembiring yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendukung, memberi dukungan moral dan spiritual dan fasilitas, serta memotivasi yang tiada henti dan menjaga saya sampai saat ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Segala bantuan baik berupa moril dan materil yang selalu disediakan, terutama atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan selama menulis skripsi ini. Kakak – kakakku khususnya Ruth

Abigail Samosir dan adik-adikku, yang juga selalu mendukung dan memberikan motivasi.

12. Terimakasih untuk sahabat tercinta : Rita E. Tomaso yang selalu memotivasi dan mendukung, serta, Iqbal, John Hendrik, Azis, Benyamin, Satrio, Ayu, Fanuel Dwi Renjana dan Rahmat Syahrin teman seperjuangan dan teman-teman Seni Musik lainnya yang turut memberikan doa, dukungan serta motivasi yang sangat berguna kepada penulis.

Semoga seluruh do'a, dukungan, dan bantuan berupa moril ataupun materil akan selalu menjadi berkah untuk penulis. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkatnya yang tak berkesudahan dalam setiap perjalanan kehidupan setiap umat-Nya. Amin.

Jakarta, 16 Desember 2013

G. M. S

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Perumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II ACUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Pembelajaran	9
2.2 Pengertian Pembelajaran Vokal	13
2.3 Karakteristik Anak Usia 6-8 Tahun	23
2.4 Sekilas tentang Jaya Suprana School of Forming Arts (JSS)	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Objek Penelitian	28
3.4 Tehnik Pengumpulan Data	28
3.5 Instrumen Penelitian.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1 Deskripsi Data	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	133
5.1 Kesimpulan1	133
5.2 Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Wawancara Narasumber	140
LAMPIRAN 2 Wawancara Pakar	144
LAMPIRAN 3 Dokumentasi	151
LAMPIRAN 4 Kegiatan	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak dahulu hingga sekarang, musik sudah menjadi bagian dari kehidupan. Musik tidak mengenal umur ataupun kalangan tertentu. Mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa sangat akrab dengan musik ataupun bunyi-bunyian. Menurut Dr. Frank Wood yang dikutip oleh Don Campbell musik adalah bahasa perdana otak. Jadi, untuk memanfaatkannya kembali seperti pada awal masa kanak-kanak, kita perlu menghadirkan kembali suasana tenteram yang pernah dirasakan oleh otak dan pikiran anak-anak.¹

Seperti yang dikatakan oleh Jamalus bahwa musik adalah salah satu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran atau perasaan pencipta melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.² Jadi musik dapat dikatakan sebagai bahasa penghubung masyarakat untuk berkomunikasi melalui bunyi-bunyian atau suara, dari alam sekitar dan pola tingkah laku manusianya dengan terus mengembangkan ide-ide kreativitas dan ekspresi seninya. Musik juga bersifat

¹ Don Campbell, 2002. *Efek Mozart Bagi Anak-Anak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), hlm 189.

² Jamalus, 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud, hlm. 1.

universal, yang artinya dapat digemari, dinikmati, dan didengar oleh semua lapisan masyarakat.

Kehidupan anak-anak biasanya digambarkan dengan kegembiraan dan keceriaan. Kegembiraan dan keceriaan tersebut didapatkan melalui pengalaman bermusik. Hal tersebut juga di ungkapkan dari kutipan buku yang dikarang oleh Don Campbell bahwa irama musik dan tari yang menggairahkan membuat anak-anak merasa bahwa belajar adalah sesuatu yang menyenangkan, dan tentu saja ini pelajaran paling penting yang dapat diterapkan pada usia berapapun³, dalam hal ini erat kaitannya dengan pendidikan.

Musik sangat berperan bagi perkembangan anak. Seorang anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila mendapat suatu stimulus atau rangsangan yang baik sesuai tahap-tahap perkembangannya, baik itu dari aspek perkembangan fisik dan aspek perkembangan mental atau psikisnya yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan mentalitas anak tersebut.

Seorang anak yang telah dewasa juga tetap harus diberikan pendidikan agar anak tersebut kelak memiliki perkembangan yang baik. Bahkan orang tua sekalipun masih banyak yang berusaha mendapatkan pendidikan dalam berbagai hal. Hal tersebut juga dijelaskan oleh *Witherington* yang dikutip oleh Sri A. T Mulyaningsih

³ Don Campbell, *Op Cit*, hlm 190

bahwa belajar adalah suatu perbuatan yang dilakukan terus menerus sepanjang hidup manusia dan sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap manusia.⁴

Jadi melalui pendidikan, baik pada anak maupun orang dewasa seseorang dapat berkembang dengan baik untuk bekal semasa hidupnya. Pendidikan yang didapat bukan hanya dari sebuah lembaga pendidikan saja namun juga dapat melalui pengalaman hidup seseorang untuk mendapatkan hal-hal baru yang bisa dijadikan pelajaran.

Pendidikan musik kini menjadi sesuatu yang penting bagi manusia. Meski sebenarnya musik sama tuanya dengan peradaban manusia. Musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat dan warna bunyi.⁵ Unsur-unsur musik seperti melodi, irama, dan harmoni dapat memberi jalan bagi jiwa seseorang dalam mengekspresikan perasaannya dalam bentuk karya musik seseorang sehingga dapat memperluas dan memperkaya kehidupannya melebihi apa yang ia miliki.

Musik terbagi menjadi dua, yaitu musik vokal/bernyanyi dan musik instrumental. Praktek musik baik vokal/bernyanyi dan instrumental/alat-alat artinya menyanyikan atau memainkan musik dari karya-karya musik yang ada di seluruh dunia. Untuk vokal/bernyanyi alatnya ada dalam pita suara, sedangkan musik

⁴ A. T. Sri Mulyaningsih. 2002. *Satuan Acara Perkuliahan Dan Materi Mata Kuliah Vokal I*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta), hlm 9.

⁵ M. Soeharto. 1992. *Kamus Musik*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia), hlm. 86

instrumental alat-alatnya dapat berupa piano, gitar, gitar bass, organ, biola, celo, angklung, gendang, dan lain-lain.⁶ Musik vokal/bernyanyi dan musik instrumental dapat dinikmati oleh semua golongan. Kedua jenis musik tersebut sama-sama memiliki keindahan dan kelebihan masing-masing yang dapat dijadikan pilihan untuk dipelajari lebih dalam.

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa pendidikan dapat diperoleh baik dari orang dewasa maupun dari orang yang mahir pada bidangnya adalah berupa perkembangan. Salah satunya adalah perkembangan dalam hal bermusik seperti yang akan penulis bahas, misalnya seperti menyanyi, memainkan alat musik, membuat lagu dan membuat notasi lagu. Melalui musik anak-anak akan lebih bebas dalam mengekspresikan diri mereka. Seperti yang telah diungkapkan, bahwa perkembangan kemampuan menyanyi, bermain musik, atau menulis musik, tergantung pada tujuan belajar, mental belajar dan disiplin yang ketat agar dapat membantu anak-anak menyadari manfaat musik sebagai sebuah kesempatan untuk mengekspresikan diri.⁷ Dalam hal ini, tujuan belajar di dalam pendidikan hendaknya dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu pembelajaran musik adalah pembelajaran vokal. Pembelajaran vokal yang terdapat di sekolah musik sebaiknya tidak hanya mengajarkan anak didiknya untuk bisa bernyanyi saja, di samping bisa bernyanyi dengan suara yang

⁶ Mulyaningsih, *Op.Cit.*, hlm 7

⁷ Majalah Staccato. (Desember, 2004)

bagus diharapkan sekolah tersebut dapat membangun kepribadian anak didiknya untuk memiliki kemandirian yang kuat, sehingga dapat membangun mental anak tersebut menjadi pribadi yang kuat dan mandiri terutama saat tampil di depan umum, karena tidak semua anak memiliki mental yang kuat dan rasa percaya diri yang tinggi. Di samping itu, sekolah musik hendaknya tidak mengedepankan kepentingan bisnis saja dengan benar-benar menjaga kualitas dari cara pembelajarannya bukan dilihat dari kuantitas peserta didiknya.

Dalam proses pembelajaran vokal sebaiknya melatih mental siswa dalam upaya membangun dan menerapkan kemandirian baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga selain anak didiknya dapat bernyanyi dengan suara yang bagus mereka juga memiliki mental dan kemandirian yang utuh. Sekolah musik hendaknya juga tidak mengedepankan kepentingan bisnis saja, namun lebih menjaga kualitas.

Dewasa ini banyak sekolah musik yang menyediakan fasilitas untuk belajar musik dengan biaya yang tidak sedikit, tetapi dengan metode pembelajaran yang biasa tanpa melihat tujuan dari pembelajaran musik itu sendiri khususnya vokal. Pada akhirnya dapat menghabiskan waktu dan biaya yang dikeluarkan tanpa menghasilkan suatu proses menuju suatu perubahan ke arah yang lebih baik yang dapat dinikmati dari hasil akhir dalam mencapai pembelajaran. Pembelajaran sesungguhnya memiliki tujuan dan metode pembelajaran yang tepat yang mana tujuan tersebut benar-benar dapat dilaksanakan dan sesuai dengan maksud dari pembelajaran itu sendiri dengan

berani mengembangkan sesuatu yang berbeda namun pada akhirnya tetap pada tujuan yang sama yaitu meningkatkan mutu pendidikan.

Usia 6 – 8 tahun penulis pilih karena usia ini merupakan usia yang matang bagi anak-anak untuk memulai suatu pendidikan di sekolah, baik itu pendidikan di sekolah formal atau di sekolah non formal seperti sekolah musik. Syaiful Bahri mengatakan bahwa usia 6-8 tahun adalah masa sekolah.⁸ Pada masa ini, anak sudah mulai matang secara mental untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, bukan lagi kanak-kanak yang masih mengedepankan bermain. Anak mulai menginginkan kecakapan-kecakapan baru yang dapat diperoleh melalui belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini ditegaskan kembali oleh Bailey, bahwa pada usia 6 – 8 tahun anak mulai aktif melangkah dalam dunia yang baru. Anak mulai memiliki kemampuan baru , teman baru, pemikiran baru, aktivitas baru, pengendalian atau penguasaan diri dalam beberapa bidang baru dan juga suatu konsep diri yang baru.⁹

Salah satu sekolah musik itu adalah Jaya Suprana School of Performing Arts atau yang lebih dikenal dengan JSS. Didirikan sejak 30 Agustus 2009 oleh Jaya Suprana dan Aylawati Sarwono dalam bentuk Yayasan Jaya Suprana. Diawali dengan hanya kelas Ballroom dan Piano, kelas-kelas lain mulai dibuka atas permintaan banyaknya peminat termasuk kelas vokal. Guru-guru yang bergabung dalam sekolah musik ini adalah yang mempunyai eksistensi maupun prestasi di bidangnya masing-

⁸ Syaiful Bahri Djamarah.. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 123.

⁹ Margaret Bailey Jacobsen. *Ketika Anak Anda Bertumbuh*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup), hlm. 125

masing. Di JSS, setiap anak mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan kebolehannya dalam bermusik , baik vokal atau bermain alat musik seperti piano, gitar, sasando, biola, dan lain-lain, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya. Di samping itu, anak juga dilatih untuk memiliki mental dan kemandirian yang kuat sehingga tumbuh rasa percaya diri yang besar pada anak untuk tampil di muka umum.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini difokuskan pada Pembelajaran Vokal anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah proses pembelajaran vokal untuk anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts?

1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran vokal untuk anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui :

- a. Perencanaan Pembelajaran Vokal
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Vokal
- c. Kendala Pembelajaran Vokal pada Anak Usia 6 – 8 Tahun dan Pemecahannya
- d. Kiat-kiat Pembelajaran Vokal Anak Usia 6 – 8 Tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah ditujukan bagi :

1. Mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi jurusan seni musik Universitas Negeri Jakarta.
2. Pembaca, sebagai penambah wawasan dan bahan acuan pengajaran vokal untuk anak usia 6-8 tahun.
3. Penulis, sebagai penguat untuk mengenal dan memahami hasil penelitian yang dibuat.

BAB II

ACUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Pembelajaran dalam arti sempit dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.¹⁰ Jadi belajar merupakan bagian dari suatu proses pembelajaran. Melalui kegiatan belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh, seseorang akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik atau guru dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Jadi pembelajaran merupakan suatu proses yang mencakup berbagai hal yang mengacu pada suatu sistem, dan di dalam sistem tersebut terdapat beberapa komponen yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan

¹⁰ Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm 10.

dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dalam hal ini pembelajaran tidak hanya diukur pada kegiatan guru dan peserta didik saja, tetapi guru dan siswa juga berusaha mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Dengan demikian guru dan peserta didik benar-benar menyadari bahwa tujuan tersebut merupakan hal penting yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Sehingga pada akhirnya guru dan siswa mengarah pada tujuan yang sama.

Istilah pembelajaran atau *instruction* berbeda dengan istilah pengajaran atau *teaching*. Kata pengajaran lebih sifat formal dan hanya ada di dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas/sekolah, sedangkan kata pembelajaran tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas secara formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas. Selain belajar, ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan dari pembelajaran, yaitu :

- a. Faktor yang ada pada diri sendiri atau faktor individual.

Meliputi : faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

- b. Faktor yang ada di luar individu atau yang disebut faktor sosial.

Meliputi : faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan

kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.¹¹ Motivasi sangat mempengaruhi terjadinya keberhasilan dalam belajar.

Seperti yang dikutip melalui buku karangan Ngalim Purwanto bahwa motivasi adalah “pendorong” yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹² Dengan demikian jelas bahwa motivasi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Apabila seorang siswa memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, maka hasil yang dicapainya juga akan maksimal. Namun apabila motivasinya lemah, maka hasil yang dicapai juga akan kurang.

Beberapa faktor yang disebutkan di atas merupakan faktor penunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga jika faktor-faktor tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar maka proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan kondisi pembelajaran yang efektif.

Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sedikitnya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, sebagai berikut:

1. Melibatkan siswa secara efektif
2. Menarik minat dan perhatian siswa
3. Membangkitkan motivasi siswa
4. Prinsip individualitas
5. Peragaan dalam pengajaran¹³

¹¹ Ngalim Purwanto.2007. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya), hlm 102.

¹² *Ibid.*, hlm 71

¹³ Moh. Uzer Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm 21

Kelima variabel ini memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu perlu direncanakan dan disusun oleh guru untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya.

Di dalam pembelajaran juga terdapat teori imitasi, yaitu suatu proses kognisi untuk melakukan tindakan maupun aksi seperti yang dilakukan oleh model dengan melibatkan indera sebagai penerima rangsang dan pemasangan kemampuan persepsi untuk mengolah informasi dari rangsang dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerakan motorik. Proses ini melibatkan kemampuan kognisi tahap tinggi karena tidak hanya melibatkan bahasa namun juga pemahaman terhadap pemikiran orang lain.¹⁴

Selain teori di atas, ada teori pembelajaran lainnya yaitu menggunakan Metode Suzuki dimana merupakan metode pembelajaran musik bagi anak-anak yang menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa ibu. Metode ini menyakini bahwa bakat sesungguhnya dapat “diciptakan” melalui proses pembelajaran. Setiap manusia dilahirkan dengan potensi yang tinggi dan mereka memiliki hak untuk berkembang secara maksimal dan berproses alami seperti halnya seorang anak mempelajari bahasa ibunya.¹⁵

Supaya dapat berkembang dengan maksimal dan berproses secara alami seperti halnya anak mempelajari bahasa ibunya, maka dalam mempelajari musik anak-anak harus melakukan teknik-teknik belajar secara sistematis, yaitu: 1) mendengarkan

¹⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/imitasi>.

¹⁵ Leo Agung Rupiyo, *Aplikasi Metode Suzuki Dengan Media Lagu Anak Nusantara*. Salatiga: UKSW, 2011 hlm. 200

musik; 2) menyanyikan atau menirukan; 3) mengulangi musik yang didengar secara terus-menerus; 4) menyempurnakannya.¹⁶

Berdasar pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha secara maksimal untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui sebelumnya dari seseorang yang lebih paham dan mengerti, dimana prosesnya melewati beberapa rangkaian dalam suatu periode waktu tertentu sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai proses pembelajaran itu sendiri. Supaya dapat berkembang dengan maksimal dan berproses secara alami, maka dalam mempelajari musik anak-anak harus melakukan teknik-teknik belajar secara sistematis, yaitu: mendengarkan musik, menyanyikan atau menirukan, mengulangi musik yang didengar secara terus-menerus, dan menyempurnakannya.

2.2. Pengertian Pembelajaran Vokal

Kata vokal berasal dari bahasa latin *vokalis* yang berarti “berbicara”. Huruf vokal dalam Bahasa Indonesia terdiri dari a, i, u, e, dan o. Vokal sendiri dihasilkan oleh suara manusia atau berasal dari suara manusia. Baik dan buruknya suara manusia tersebut tergantung pada keadaan dan kualitas materi suara manusia itu sendiri. Dalam kamus Bahasa Indonesia Suara adalah suara yang dikeluarkan dari mulut manusia.¹⁷ Suara itu sendiri mencakup warna suara, bakat, kemampuan menangkap nada sekaligus menyanyikan dengan intonasi yang tepat (tidak fals), sehingga sangat

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 201

¹⁷ M. Kasir Ibrahim. 1993. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pusaka Tinta Mas), hlm 349.

tinggi kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam kamus Musik pengertian vokal adalah suara manusia atau suara lantang.¹⁸

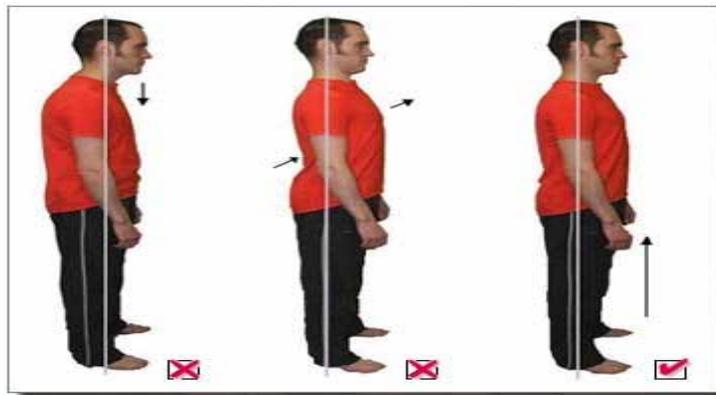
Di dalam berlatih vokal, terdapat ketentuan-ketentuan yang wajib dilakukan, yaitu :

1. Sikap Badan

a. Berdiri

Berdiri tegak dan dalam sikap yang santai.

Gambar 2.1 Sikap Badan



Sumber :<http://perahuawanaelogym.blogspot.com/2013/02/sikap-tubuh-dan-kondisi-saat-bernyanyi.html>

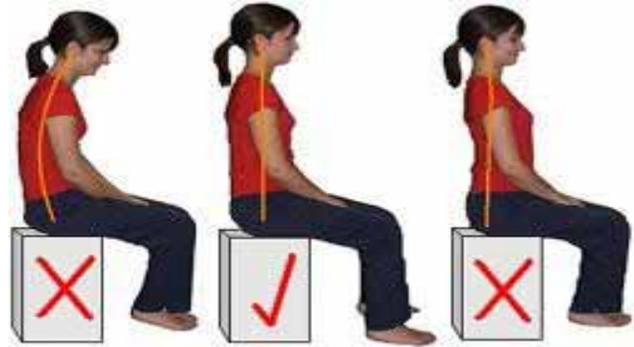
b. Duduk

Duduklah dengan santai atau rileks namun terkontrol, tetapi jangan duduk membungkuk maupun condong ke belakang.

Dalam sikap badan, lebih dianjurkan untuk berdiri, sebab dengan duduk produksi dan kualitas vokal akan berkurang.

¹⁸ Pono Banoe. *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 433.

Gambar 2.2 Sikap Duduk



Sumber :<http://perahuawanaelogy.blogspot.com/2013/02/sikap-tubuh-dan-kondisi-saat-bernyanyi.html>

2. Pernafasan

Pernafasan adalah bagian utama dan terpenting dalam sebuah latihan vokal. Hal ini penting untuk diketahui, karena napas adalah penggerak utama dari sebuah suara.¹⁹ Pernafasan dalam bernyanyi sangat berbeda dengan pernafasan dalam berbicara sehari-hari. Dalam bernyanyi, kita dapat mengambil nafas sebanyak-banyaknya dalam tempo yang singkat kemudian mengeluarkan udara secara perlahan-lahan dan terkontrol. Sedangkan dalam berbicara sehari-hari, udara masuk dan keluar dengan sendirinya tanpa disadari. Pernafasan mempunyai peranan penting, oleh sebab itu sebelum melakukan praktek bernyanyi sebaiknya peserta didik mengetahui terlebih dahulu bagaimana cara melakukan pernafasan yang baik dan benar dalam melatih vokal.

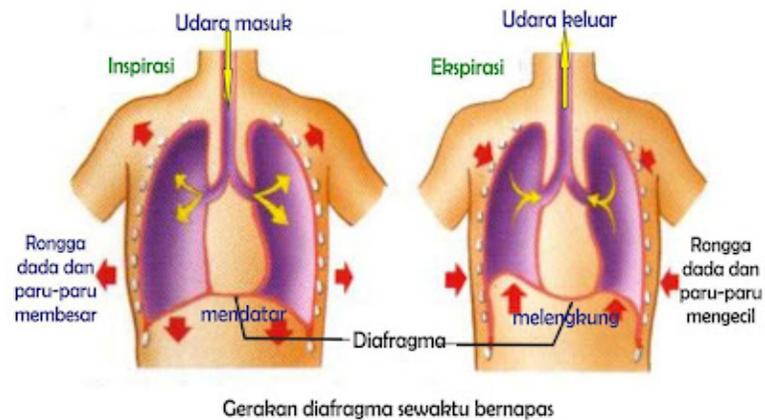
¹⁹ Yudha Pramayuda.2010. *Buku Pintar Olah Vokal*, (Jogjakarta: Buku Biru), hlm.66

Jenis-jenis pernafasan:

a. Pernafasan Dada

Yaitu mengisi udara dalam paru-paru bagian atas, pernafasan ini sangat dangkal dan sangat tidak cocok untuk digunakan dalam bernyanyi.

Gambar 2.3 Pernafasan Dada



Sumber: <http://biologilma.blogspot.com/2011/02/mekanisme-pernafasan-manusia.html>

b. Pernafasan Perut

Gerakan perut yang membuat perut berongga besar sehingga udara luar dapat masuk. Pernafasan ini kurang efektif untuk bernyanyi, sebab udara dengan cepat dapat keluar sehingga paru-paru menjadi lemah kemudian akan merasa cepat letih.

Gambar 2.4 Pernafasan Perut

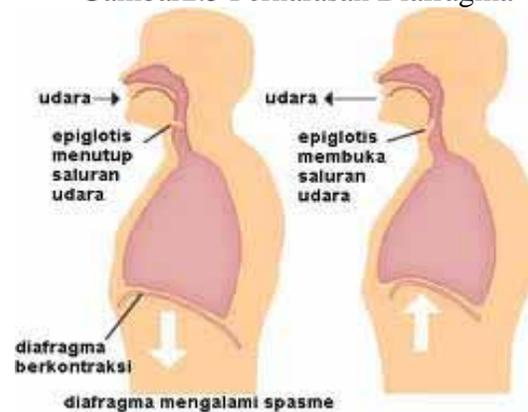


Sumber: <http://arinazulfayunitayunus.files.wordpress.com/2012/05/1-53.jpg>

c. Pernafasan Diafragma

Pernafasan yang menarik/mengambil kekuatan napas untuk mengisi paru-paru dengan mengembangkan rongga perut atau diafragma, yang juga diikuti dengan mengembangkan tulang rusuk.²⁰

Gambar2.5 Pernafasan Diafragma



Sumber: <http://nursingbegin.com/cegukan-singultus/>

Dari ketiga jenis pernafasan maka pernafasan diafragma adalah pernafasan yang paling cocok untuk bernyanyi karena dapat mengambil nafas

²⁰. Yudha Pramayuda. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*, (Jogjakarta: Buku Biru), hlm.67.

sebanyak-banyaknya dengan waktu yang sangat singkat dan nafas dapat dikeluarkan perlahan-lahan secara sadar dan bertahap tanpa mengakibatkan kelelahan pada paru-paru dan otot bagian samping kiri. Hal ini sesuai dengan pendapat dan pengetahuan penulis tentang pernafasan yang baik dalam bernyanyi yaitu pernafasan diafragma.

Beberapa unsur yang dapat mempengaruhi pembentukan suara adalah :

1. Pernafasan

Pernafasan yang benar dan terkontrol baik tergantung pada kerjanya diafragma.²¹

2. Intonasi

Intonasi adalah hal tepat atau tidak tepatnya bidikan nada berkenaan dengan pitch atau ketinggianya.²²

3. Artikulasi

Artikulasi juga termasuk kedalam unsur yang dapat mempengaruhi pembentukan suara. Artikulasi adalah cara mengucapkan kata-kata dalam menyanyi. Keindahan dan kemerduan suara amat tergantung pada bentuk mulut. Sedangkan bentuk mulut ditentukan oleh bentuk, posisi dan fleksibel atau tidaknya alat pengucapan kita. Bentuk mulut yang ideal akan menghasilkan suara yang memenuhi syarat-syarat keindahan, baik volume maupun warna suara. Beberapa contoh dalam mengucapkan suatu huruf:

²¹ Tri Utami. *Kurikulum Vokal Prima Buku I*, (Jakarta: Purwacaraka Musik Studio), hlm 19.

²² M. Soeharto. 1992. *Kamus Musik*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia), hlm 55

a. Huruf A

Mulut dibuka lebar, kurang lebih selebar dua jari, lidah ditarik ke dalam sedikit.

Gambar 2.6 Huruf A



Sumber : <http://iramasinarharapan.blogspot.com/>

b. Huruf E

Mulut dibuka agak kecil dari pengucapan huruf A dan dilebarkan sedikit ke kiri dan ke kanan dan agak menggema.

Gambar 2.7. Huruf E



Sumber : <http://iramasinarharapan.blogspot.com/>

c. Huruf I

Sama dengan posisi mulut atau bibir dalam mengucapkan huruf E tetapi agak rapat (lebih kecil) dan bunyikan menggema.

Gambar 2.8 Huruf I



Sumber : <http://iramasinarharapan.blogspot.com/>

d. Huruf O

Mulut dibuka dan bibir membentuk bulatan lidah, ditarik ke dalam.

Gambar 2.9 Huruf O



Sumber : <http://iramasinarharapan.blogspot.com/>

e. Huruf U

Posisi mulut atau bibir seperti dalam mengucapkan huruf O tetapi agak kecil dan bibir tetap membentuk bulatan (lihat gambar lampiran).

Gambar 2.10 Huruf U



Sumber : <http://iramasinarharapan.blogspot.com/>

Jadi, untuk membentuk suara yang baik diperlukan latihan artikulasi. Bentuk mulut dan bibir dalam mengeluarkan suara vokal sangat berpengaruh pada bentuk suara yang keluar. Dalam pembelajaran vokal, artikulasi memiliki peranan penting untuk pembentukan suara yang baik.

Jadi pembentukan mulut akan sangat mempengaruhi artikulasi seseorang dalam berbicara atau bernyanyi.

4. Interpretasi

Interpretasi adalah penafsiran terhadap lagu yang akan kita bawa, menghayati maksud dari lagu tersebut, menangkap keinginan lagu, dan mampu menceritakan kembali secara ringkas.²³ Dalam bernyanyi interpretasi sangat dibutuhkan, karena seseorang akan terlihat berhasil dalam membawakan lagu apabila orang tersebut bisa menginterpretasikan lagu yang dibawakan. Artinya orang tersebut dapat menjelaskan isi dan maksud dari lagu tersebut, untuk bisa melakukan hal tersebut seorang penyanyi harus lebih dulu menguasai materi dari lagu yang dinyanyikan.

5. Ekspresi

Ekspresi adalah pembuktian dari penafsiran lagu, yang terangkai dalam kalimat melodi, dan dinyanyikan dalam kalimat-kalimat melodi serta penjiwaan yang dapat ditangkap oleh pendengar sebagai suatu cerita yang disampaikan oleh si penyanyi.²⁴ Dalam hal ini ekspresi juga merupakan bagian yang penting dan perlu diperhatikan dalam berlatih vokal. Karena dengan ekspresi seseorang akan lebih nyata dalam mengungkapkan cerita dari lagu yang dinyanyikan kepada orang yang menyaksikan. Misalnya pada saat membawakan lagu sedih orang tersebut harus membawakan lagu yang dinyanyikan dengan ekspresi yang sedih, sebaliknya juga pada lagu yang gembira dan menyenangkan sebaiknya seorang penyanyi

²³ A. T. Sri Mulyaningsih. 2002. *Satuan Acara Perkuliahan Dan Materi Mata Kuliah Vokal I*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta), hlm 25.

²⁴ *Ibid*, hlm 25.

membawakan lagu tersebut dengan ekspresi yang senang. Dengan demikian penampilan seseorang saat bernyanyi terlihat lebih hidup.

Berdasarkan uraian di atas, vokal adalah suara yang dihasilkan oleh suara manusia, dimana secara universal meliputi semua aspek yang mengutamakan suara manusia sebagai alat pokok. Pembelajaran vokal merupakan teknik dalam berlatih vokal yang di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan yang wajib dilakukan seperti pada saat berlatih sikap badan harus berdiri tegak dan apabila duduk harus dengan santai atau rileks tetapi terkontrol. Kemudian pernafasan harus menggunakan pernafasan diafragma. Di samping itu, dalam pembelajaran vokal juga wajib memperhatikan intonasi, artikulasi, interpretasi dan ekspresi, supaya dapat menghasilkan penampilan bernyanyi yang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam pembelajaran vokal sama sukarnya dengan bidang ilmu lain. Dalam praktek vokal harus menguasai bagaimana belajar pernafasan, bagaimana membentuk suara, bagaimana bernyanyi dengan suara yang indah atau bergema (resonansi), bagaimana cara menyanyikan nada-nada dengan tepat, cara pengucapan yang baik dan jelas didengar (artikulasi), menyanyikan kalimat lagu secara baik dan utuh, menyanyi dengan tempo yang baik, cara menjiwai sebuah lagu, dan masih banyak lagi hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran vokal.

2.3. Karakteristik Anak Usia 6 – 8 Tahun

Anak usia 6-8 tahun memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan anak balita. Perkembangan yang cukup besar, baik secara fisik maupun mental.

Karakteristik anak usia 6-8 tahun ditinjau dari perkembangan fisik adalah secara jasmani terus bertumbuh, namun kecepatannya semakin melambat.²⁵ Pada umumnya mereka masih menyukai berbagai aktivitas yang membutuhkan banyak gerak, seperti: berlari, melompat, dan berjalan-jalan. Oleh karena itu, aturlah berbagai aktivitas yang membuat mereka cukup banyak bergerak. Menguasai beberapa ketrampilan, seperti: menulis, melipat, menganyam, mengukir, dan membuat simpul dengan tali. Mereka juga sudah mampu membaca not balok dan belajar memainkan sebuah alat musik bila mendapat kesempatan yang cukup dengan pendampingan orang dewasa. Anak akan merasa cepat letih, sehingga perlu istirahat yang cukup. Aktivitas belajar dan bermain harus seimbang. Ditinjau dari perkembangan mental adalah daya khayalnya sangat kuat, bahkan masih menghadapi kesulitan dalam membedakan apa yang sungguh nyata dan apa yang khayal.²⁶ Ia memerlukan bantuan dan penegasan apakah sebuah kisah atau peristiwa yang dilihatnya di TV atau diceritakan oleh seseorang adalah sungguh-sungguh terjadi atau tidak. Masih berfikir secara harafiah dan belum dapat menerima hal-hal yang abstrak. Bahkan mereka cenderung untuk membayangkan segala sesuatu dalam gambar. Kemampuan membaca semakin bertambah baik. Memiliki daya ingat yang sangat baik. Selalu

²⁵ e-BinaAnak, 14 February 2001, Volume 2001, No. 21

²⁶ *Ibid*, Volume 2001, No. 21

bertanya "mengapa", oleh karena itu guru harus bisa memberi jawaban yang bisa dimengerti mereka dan yang masuk akal. Jangan memberikan jawaban-jawaban yang justru mematikan kreatifitas mereka untuk bertanya dan berpikir.

Menurut Piaget, setiap organisme hidup dilahirkan dengan kecenderungan untuk beradaptasi yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam beradaptasi terdapat 2 komponen yaitu asimilasi dan akomodasi. Pada usia awal sekolah, anak melakukan proses asimilasi yaitu kecenderungan untuk mengubah lingkungan guna menyesuaikan dengan dirinya sendiri. Dalam mengasimilasi suatu tugas, anak akan mengerti sepanjang dia mampu untuk mengertinya.²⁷

Usia 6 – 8 tahun menurut Syaiful Bahri adalah masa sekolah.²⁸ Pada masa ini, anak sudah mulai matang secara mental untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, bukan lagi kanak-kanak yang masih mengedepankan bermain. Anak mulai menginginkan kecakapan-kecakapan baru yang dapat diperoleh melalui belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Bailey, pada usia 6 – 8 tahun anak mulai aktif melangkah dalam dunia yang baru. Anak mulai memiliki kemampuan baru , teman baru, pemikiran baru, aktivitas baru, pengendalian atau penguasaan diri dalam beberapa bidang baru dan juga suatu konsep diri yang baru.²⁹

²⁷ F.J. Monks-A.M.P. Knoers dan Siti Rahayu Haditono. *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm. 209.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 123.

²⁹ Margaret Bailey Jacobsen. *Ketika Anak Anda Bertumbuh*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup), hlm. 125

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak pada usia 6 – 8 tahun telah mengalami perkembangan secara pesat dimana anak mulai tumbuh besar dan bertambah tinggi dikarenakan asupan gizi yang lebih banyak dan mulai menyukai bermain dengan teman sebayanya sehingga tubuh anak menjadi lebih lentur dan bertumbuh. Anak mulai dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Pada usia ini, anak mulai belajar aktif di sekolah dan mulai menyukai kegiatan-kegiatan di luar sekolah seperti mengikuti les musik, les vokal, les bahasa Inggris, les menari, dan lain sebagainya.

2.4. Sekilas tentang Jaya Suprana School of Forming Arts (JSS)

Jaya Suprana School of Forming Arts atau yang lebih dikenal dengan JSS, didirikan sejak 30 Agustus 2009 oleh Jaya Suprana dan Aylawati Sarwono dalam bentuk Yayasan Jaya Suprana. Diawali dengan hanya kelas Ballroom dan Piano, kelas-kelas lain mulai dibuka atas permintaan banyaknya peminat termasuk kelas vokal. Guru-guru yang bergabung dalam sekolah musik ini adalah guru-guru yang terpilih dan mempunyai eksistensi maupun prestasi di bidangnya masing-masing. Guru – gurunya termasuk dalam kelompok Penta Boys yang sudah terkenal di industri musik Indonesia, serta ada beberapa guru vokal lainnya yang mempunyai latar belakang dan pengalaman – pengalaman dalam dunia tarik suara.

Kegiatan-kegiatan rutin yang selalu diadakan di Jaya Suprana School of Forming Arts adalah setiap bulannya siswa memiliki kewajiban untuk mengisi acara

di MOI sebanyak 2 kali, biasanya acara itu dipadukan dengan semua kelas yang ada di JSS, yaitu kelas vokal, kelas alat musik, kelas tari dan kelas drama. Setiap 4 bulan sekali ada parade vokal, tujuannya untuk melatih mental murid tampil di depan khalayak, biasanya diadakan di atrium Mall Of Indonesia (MOI).

Ujian kelas vokal dilakukan setiap 6 bulan sekali. Sebelum ujian ada home concert, tujuannya untuk persiapan murid dalam menghadapi ujian praktek kenaikan kelas. Bagi siswa-siswa yang berprestasi dan memenuhi standar nilai kelulusan akan mendapatkan penghargaan dan diikutsertakan dalam konser tunas suprana. Konser biasanya dilakukan di bulan September dan Maret beserta dengan konser guru atau yang disebut laskar suprana, yang dimana semua guru – guru JSS menunjukkan kebolehan mereka didepan murid – murid dan diantara orang tua murid.

Pada bulan Desember diadakan lomba *choir* dengan tema Natal dengan juri-jurinya adalah Guru-guru di JSS yang tergabung dalam Kelompok Musik Penta Boys dan ada beberapa juri dari luar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa di Jaya Suprana School of Performing Arts, setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kebolehannya dalam bermusik , baik vokal atau bermain alat musik seperti piano, gitar, sasando, balet, dan lain-lain, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya. Di samping itu, anak juga dilatih untuk memiliki mental dan kemandirian yang kuat sehingga tumbuh rasa percaya diri yang besar untuk tampil di muka umum.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisa data dan triangulasi.

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jaya Suprana School of Performing Arts yang berlokasi di Mall Of Indonesia (MOI), Jalan Raya Boulevard Barat Kelapa Gading, Jakarta Utara. Sekolah musik ini menyediakan 3 buah ruang belajar vokal yang dilengkapi fasilitas sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar, yang terdiri dari 3 buah ruangan untuk kelas vokal, yang dilengkapi dengan *audio tape, dvd player, televisi, minus one, white board, spidol, stand book, keyboard, microphone, kaca besar dan sound system.*

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2013 sampai dengan Desember 2013.

3.2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang

yang diamati.³⁰ Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lengkap, yang dituangkan ke dalam bentuk kata-kata tentang pembelajaran vokal, khususnya pembelajaran vokal pada anak usia 6-8 tahun.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 6-8 tahun yang mengikuti pembelajaran vokal di Jaya Suprana School of Performing Arts MOI Kelapa Gading, Jakarta Utara.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1. Observasi / Pengamatan.

Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.³¹ Peneliti melihat, memperhatikan dan mengamati secara mendalam pembelajaran pada kelas vokal anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts, Mall Of Indonesia (MOI) Kelapa Gading, Jakarta Utara.

³⁰ Lexy J, Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm 3.

³¹ Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), hlm 175

2. Wawancara.

Peneliti melakukan wawancara pada instruktur vokal anak, dengan maksud memperoleh data yang tidak didapat pada saat observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Menurut Moleong wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang sangat berbeda dengan wawancara terstruktur, cirinya adalah kurang interupsi dan arbiter.³²

3. Foto dan Dokumentasi

Foto-foto yang akan diajukan dalam pengumpulan data, diperoleh melalui pihak terkait yaitu Jaya Suprana School of Performing Arts.

4. Kepustakaan dan Sumber Tertulis

Peneliti juga melakukan pengumpulan data-data tambahan yang berasal dari sumber tertulis, seperti buku-buku dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan cara observasi ke tempat penelitian dan mengamati objek penelitian secara mendalam serta melakukan wawancara.

³² *Ibid*, hlm. 32

3.6. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah aspek-aspek yang diteliti dan dianalisis secara kualitatif, mengumpulkan data, merangkum hasil observasi dan wawancara, sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Hasil penelitian ini diperoleh penulis dengan cara observasi pada kelas vokal di Jaya Suprana School of Performing Arts selama 4 bulan. Data yang diperoleh penulis di lapangan diolah ke dalam bentuk kata-kata dan dijabarkan berdasarkan cara pengajaran Guru, cara siswa menerima dan menangkap pelajaran, kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung dan cara guru menyikapi kendala tersebut.

A. Hasil Observasi

Usia 6-8 tahun dipilih dikarenakan usia tersebut merupakan usia yang tepat untuk mengenalkan pembelajaran vokal. Pada usia ini, anak mulai dapat merespon teknik-teknik vokal seperti : teknik pernafasan, intonasi, artikulasi, belajar memahami phrasering dalam setiap lagu, dan juga ekspresi dalam membawakan sebuah lagu, sehingga anak dapat menginterpretasikan sebuah lagu sesuai dengan isi dari lagu tersebut dan sesuai dengan keinginan dari pencipta lagu tersebut. Makna dari lagu menjadi tersampaikan dan pendengar atau penikmat lagu memahami cerita dari lagu tersebut.

Penelitian ini dilakukan selama 8 kali pertemuan, dimana setiap pertemuan berlangsung selama 30 menit. Penulis melakukan pengamatan dengan mengambil 5 siswa dari kelas vokal di Jaya Suprana School of Performing Arts yang berusia 6-8 tahun, yaitu :

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin
1	Natasha	6 tahun	Perempuan
2	Nadia Lemand	7 tahun	Perempuan
3	Nadia cassandra	8 tahun	Perempuan
4	Vania	8 tahun	Perempuan
5	Justin	8 tahun	Laki-laki

Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran vokal dapat dilihat dalam tabel berikut :

1. Sumber Data 1

Nama : Natasha

Usia : 6 tahun

Instruktur : Mega Dirilla

Kelas : Vokal Grade dasar

Materi : Teknik Pernafasan dan Sikap Badan

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 1 : Tanggal : 4 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran, dan memita siswa untuk memperkenalkan diri akan tetapi Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu	Memperkenalkan diri kepada Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukai	Menyanyikan lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Cipta A.T. Mahmud
		Memberikan komentar tentang cara siswa menyanyikan lagu Ambilkan Bulan Bu	Mendengarkan komentar Guru
4	inti	Menjelaskan tentang teknik-teknik dalam bernyanyi, seperti pernafasan, artikulasi, dan juga phrasering dengan memberikan contoh phrasering pada lagu Ambilkan Bulan Bu, dan juga mengenai ekspresi	Mendengarkan dan memperhatikan Guru pada saat Guru menerangkan tentang teknik-teknik dalam bernyanyi
5		Mengajarkan teknik pernafasan dan sikap badan	Memperhatikan keterangan dari Guru dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh Guru
6	Penutup	Menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk berlatih teknik pernafasan dan sikap badan di rumah	Mendengarkan perintah Guru dan kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan perkenalan antara Guru dengan siswa. Perkenalan dimulai dengan cara Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti : menanyakan nama siswa, usia, hobi, apakah siswa pernah les musik khususnya vokal sebelumnya dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan

dengan maksud agar Guru dapat lebih mengenal siswa dan memberikan suasana yang nyaman dan akrab. Setelah itu, Guru memperkenalkan diri kepada siswa.

Pada mulanya, siswa terlihat sangat pasif namun Guru dapat menyikapi dengan cara Guru lebih aktif menanyakan berbagai hal seperti lagu apa yang disukai siswa, siapakah yang diidolakannya dan lain sebagainya. Menurut pengamatan penulis hal tersebut terlihat efektif, karena tanpa disadari oleh siswa komunikasi dua arah dapat tercipta, walaupun siswa masih tampak malu-malu dalam menjawab pertanyaan Guru. Keadaan itu tidak berlangsung lama karena siswa ini memiliki sifat yang aktif dan ekspersif.

Setelah suasana terlihat lebih akrab Guru mengawali pelajaran dengan cara meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukainya, hal tersebut dimaksud agar Guru mengetahui kemampuan siswa dalam bernyanyi. Saat itu siswa memilih menyanyikan lagu Ambilkan Bulan Bu yang diciptakan oleh AT Mahmud. Penulis menilai pada dasarnya, siswa kurang dapat bernyanyi dengan baik, siswa masih salah dalam pembentukan mulut sehingga artikulasi belum jelas dan ada beberapa nada yang masih fals pada saat membawakan lagu tersebut. Siswa masih salah dalam tehnik pernapasan, pada saat siswa mengambil napas bahu dan dada siswa masih naik, sehingga menyebabkan nafas siswa menjadi pendek. Guru memberi komentar kepada siswa tentang lagu yang telah dinyanyikan, dan Guru mengatakan pada dasarnya siswa dapat menyanyikan dengan baik akan tetapi harus lebih berani membawakan lagu tersebut sehingga lagu yang dinyanyikan lebih enak didengar.

Setelah memberikan komentar, Guru memulai materi pelajaran dengan cara menjelaskan bahwa dalam bernyanyi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti sikap badan dalam bernyanyi, *phrasing* pada lagu, tempo dalam lagu, intonasi dan ekspresi. Guru mulai mengajarkan teknik pernafasan. Dalam bernyanyi, Guru menerangkan bahwa teknik pernafasan sangatlah penting sebagai dasar belajar vokal dan Guru menjelaskan bahwa teknik pernafasan yang baik adalah teknik pernafasan dengan menggunakan diafragma. Pada saat memasuki materi pernafasan Guru meminta siswa untuk berdiri tegak dengan kedua tangan di samping, posisi kaki sedikit diregangkan, badan dalam keadaan rileks dan posisi kepala sedikit diangkat.

Setelah mengajarkan sikap badan, Guru meminta siswa untuk menghirup udara melalui hidung kemudian disalurkan ke perut yang mengembung dan disimpan dalam diafragma kemudian dikeluarkan melalui mulut secara perlahan. Pada saat menerangkan Guru juga memberikan contoh dan siswa diminta untuk mengikutinya. Pada saat Guru meminta berlatih teknik pernafasan banyak sekali kendala-kendala yang terjadi, antara lain siswa belum dapat berdiri tegak dan pada saat diminta mengeluarkan udara melalui mulut siswa belum terbiasa melakukannya dan juga bahu terlihat naik pada saat menarik nafas. Untuk hal tersebut Guru menyikapi dengan cara memberikan contoh berulang-ulang dan Guru memegang bahu siswa pada saat bahu terlihat naik. Sampai dengan pertemuan berakhir siswa masih belum bisa melakukannya dengan benar, sehingga Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan) dan pengenalan notasi angka

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 2 : Tanggal : 11 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa dan mengucapkan salam	Membalas sapaan dan mengucapkan salam
2		Membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan yaitu teknik pernafasan dan sikap badan	Melakukan teknik pernafasan dan juga sikap badan
3		Membenahi bagian yang salah dan memberikan contoh yang benar pada saat pernafasan dan juga sikap badan	Mendengarkan penjelasan Guru dan mengikuti yang diperintahkan oleh Guru
4		Meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah terutama berlatih untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas	Mendengarkan penjelasan Guru
5	inti	Mengalihkan materi cara menyanyikan solmisasi dengan mencatat di papan tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si dan meminta siswa untuk mencatat di buku tulis	Mencatat di buku tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si

6		Menuliskan 1 2 3 4 5 6 7 1 dan meminta murid untuk membacanya dengan solmisasi	Membaca 1 2 3 4 5 6 7 I dengan solmisasi
7	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta murid untuk berlatih pernafasan dan sikap badan serta menghafalkan solmisasi	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedua diawali dengan menanyakan tentang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang teknik pernafasan dan sikap badan. Siswa diminta melakukan teknik pernafasan dan sikap badan dalam bernyanyi, hal ini dilakukan agar Guru mengetahui perkembangan setelah latihan di rumah. Pada pertemuan kali ini perkembangan nampak jelas terlihat, antara lain siswa mulai terbiasa mengeluarkan udara lewat mulut akan tetapi pada saat menarik nafas bahu masih terlihat naik. Untuk hal tersebut Guru kembali menggunakan metode seperti pertemuan sebelumnya yaitu memegang bahu dan agak sedikit menekan dengan kedua tangan dan selalu mengingatkan kepada siswa untuk tidak menaikan bahu pada saat menarik nafas. Cara ini membuahkan hasil yaitu siswa mulai mampu untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas, walaupun terkadang masih salah dan lupa mempraktekkannya sehingga Guru meminta siswa untuk melatihnya kembali di rumah.

Materi selanjutnya yang diberikan adalah cara membaca not angka, 1=Do, 2=RE, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si. Siswa diminta untuk menghafal notasi tersebut akan tetapi belum difokuskan pada intonasinya. Kendala yang dihadapi pada

pemberian materi kali ini siswa belum dapat menghafal materi dengan baik, serta siswa kerap kali tidak fokus dalam belajar dengan lebih banyak bercerita tentang hal-hal yang siswa lakukan di sekolah. Guru menyikapi hal ini dengan cara merespon apa yang dikatakan oleh siswa, tetapi Guru kembali mengalihkan siswa ke materi dengan cara meminta siswa menghafal sedikit demi sedikit, misalnya do sampai mi setelah hafal dilanjutkan fa dan sol dan dilanjutkan la, si. Sampai akhir pertemuan siswa belum dapat menghafal dengan baik hanya mampu menghafal do, re, mi akan tetapi Guru meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan catatan pada buku tulisnya.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan), pengenalan notasi angka(lanjutan)

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 3 : Tanggal : 18 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa	Membalas sapaan
		Membuka pelajaran, kemudian meminta siswa untuk menyebutkan solmisasi dengan menghafal	Menyebutkan solmisasi tanpa melihat buku catatan

2	inti	Beralih ke materi pernafasan, akan tetapi pada pertemuan kali ini pada saat mengeluarkan udara melalui mulut, siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis	Mendengarkan penjelasan Guru dan melaksanakan apa yang diperintahkan Guru
		Membenahi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa, seperti meminta siswa untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas.	Mendengarkan penjelasan Guru dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan
		Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru menyanyikan 2 buah lagu yang berjudul Aku adalah Anak Gembala dan Paman Datang	Mendengarkan Guru bernyanyi
		Memperkenalkan lagu Que Sera, Sera, dengan memberikan liriknya melalui ipad, serta memberikan contoh cara bernyanyinya	Memperhatikan guru dan menuliskan lirik lagu Que Sera, Sera dibuku catatan
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan motivasi kepada siswa supaya berlatih di rumah dengan rajin agar suatu saat memiliki suara yang merdu	Mendengarkan penjelasan Guru kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketiga Guru membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu menghafal solmisasi. Pada pertemuan kali ini siswa mulai dapat membaca 1=Do, 2=Re, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si, walaupun belum terlihat lancar dan masih butuh waktu yang cukup lama untuk mengingatnya, untuk menyikapi hal tersebut Guru kembali mengingatkan pada saat siswa terlalu lama untuk berpikir. Guru kembali meminta siswa untuk

mempelajari kembali di rumah dilanjutkan kembali pada materi pernafasan, untuk kali ini ditambahkan materi yaitu pada saat mengeluarkan udara lewat mulut, siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis selama-lamanya hingga udara yang dikeluarkannya habis.

Pada pertemuan kali ini kendala yang dihadapi yaitu udara yang dikeluarkan dari mulut sangat boros dan untuk menyikapi hal tersebut Guru meminta siswa mengeluarkan udara secara berulang-ulang, kendala juga terjadi saat siswa diminta mengeluarkan suara dengan mendesis, siswa sering tertawa karena hal tersebut nampaknya dianggap lucu oleh siswa. Untuk menyikapi hal tersebut Guru meminta siswa untuk lebih serius dalam pembelajaran dengan sikap yang bersahabat atau tanpa memarahi siswa.

Untuk menghilangkan kejenuhan dan membuat suasana lebih hangat, Guru menyanyikan dua buah lagu yaitu Aku adalah Anak Gembala dan Paman Datang. Siswa tampak menyimak dan memperhatikan Guru bernyanyi, terlihat dari keseriusan siswa mendengarkan Guru bernyanyi. Setelah dianggap cukup oleh Guru, Guru kembali ke materi belajar notasi angka dan meminta siswa untuk menyebutkan cara membaca notasi. Untuk kali ini siswa dapat mengingat sedikit lebih baik dari pada awal pertemuan. Sebelum pertemuan berakhir Guru juga memperkenalkan materi lagu baru yaitu Que Sera, Sera dengan memberikan liriknya melalui ipad, serta memberikan contoh cara menyanyikannya kepada siswa, dan siswa mencatat dibuku

tulisnya sambil mendengarkan guru bernyanyi. Pada saat menutup pembelajaran Guru tidak lupa mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Menyanyikan solmisasi dan Menyanyikan lagu Que Sera, Sera Cipta:
Jay Livingston

Waktu : 1x30 me nit

Pertemuan 4 : Tanggal : 25 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam	Membalas salam
		Membuka pelajaran dan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan mengeluarkan suara orang mendesis pada saat mengeluarkan udara melalui mulut	Melakukan teknik pernafasan
2	inti	Mengajarkan siswa menyanyikan solmisasi dalam tangga nada c mayor dengan intonasi yang tepat dengan memberikan contoh berulang-ulang dan meminta siswa mengikutinya	Memperhatikan penjelasan Guru, mengikuti apa yang diperintahkan Guru yaitu menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat
		Menjelaskan solmisasi dan menerangkan cara menyanyikan dengan bentuk gambar seperti tangga secara bertahap dan menjelaskan semakin tinggi letak notasi, semakin tinggi pula menyanyikannya	Memperhatikan penjelasan Guru dan ikut menyanyikan solmisasi secara bertahap

		Melanjutkan materi minggu lalu, memberikan contoh lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan Guru dan menyanyikan lagu Que Sera, Sera
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa berlatih di rumah	Mempersiapkan diri untuk pulang, kemudian meninggalkan kelas

Pertemuan keempat ini Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan suara mendesis secara berulang-ulang sampai dirasa cukup oleh Guru. Langkah selanjutnya Guru menanyakan materi notasi angka, Guru menulis di papan tulis angka 1 2 3 4 5 6 7 i dan Guru masih membantu apabila siswa menyebutkannya agak lama. Langkah selanjutnya Guru mengajarkan cara membaca solmisasi dengan intonasi yang tepat. Pertama-tama Guru mencontohkan terlebih dahulu dibantu dengan iringan suara keyboard, kemudian Guru meminta siswa untuk mengikutinya.

Proses belajar materi intonasi memerlukan waktu yang cukup lama. Guru hanya memberikan materi 1 2 3 4 5 dalam satu ketuk, pada tangga nada c' mayor, itupun belum sepenuhnya dapat diikuti oleh siswa dengan baik atau intonasi masih kurang tepat. Untuk menyikapi hal tersebut, Guru lebih memfokuskan mengajari dengan cara memberi contoh secara berulang-ulang dan siswa diminta mengikutinya diiringi keyboard, sehingga siswa mulai paham cara menyanyikannya.

Sebelum pertemuan berakhir guru memberikan materi lanjutan lagu Que Sera Sera kepada siswa dan memberikan contoh cara menyanyikannya lagu tersebut. Siswa diminta untuk menyimak dan menyanyikannya. Siswa masih tertatih-tatih pada

saat menyanyikannya dan intonasinya kurang tepat. Dalam menyikapi hal ini Guru membantu siswa menyanyikan lagu tersebut pada saat intonasinya kurang tepat. Pada bagian penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk melatih intonasi dan lagu Que Sera, Sera nya di rumah dan diperbolehkan untuk menanyakan kepada orangtuanya mengenai lagu tersebut.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan Solmisasi Nada Naik dan Turun dalam Tangga Nada C Mayor
- Materi Lagu Lanjutan Que Sera, Sera Cipta: Jay Livingston

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 5 : Tanggal 1 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dan meminta siswa menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat dalam tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 1 dalam tangga nada c mayor
		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dan setiap notnya ditahan selama 4 detik	Melakukan apa yang diperintahkan oleh Guru
2	inti	Melanjutkan materi lagu minggu lalu, Que Sera, Sera dengan memberikan contoh cara menyanyikan terlebih dahulu	Mendengarkan Guru menyanyikan lagu Que Sera, Sera
		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Menyanyikan Que Sera, Sera mempelajari phrasing pada lagu Que Sera, Sera

		Meminta siswa untuk mempelajari solmisasi dengan intonasi yang tepat pada lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan penjelasan Guru
		Memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan mencatat liriknya dipapan tulis serta memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy	Menuliskan lirik lagu I love You Daddy pada buku catatan dan mendengarkan guru menyanyikan lagu I Love You Daddy
3	Penutup	Menutup pelajaran dan mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Bersiap-siap untuk pulang dan meninggalkan ruang kelas

Pada pertemuan kelima, diawali dengan meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat dan setiap nadanya ditahan selama 4 detik dari do sampai sol. Terlihat siswa sudah lancar dan dapat menyanyikan solmisasi dengan lebih baik dari pada pertemuan sebelumnya, meskipun intonasi terkadang masih kurang tepat saat siswa diminta menyanyikannya tanpa iringan keyboard. Guru meminta siswa untuk menyanyikannya berulang-ulang, kemudian memberikan materi menyanyikan solmisasi dengan nada turun.

Pada saat memasuki materi solmisasi dengan nada turun, kendala yang dihadapi adalah intonasi, hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa menyanyikan solmisasi dengan nada turun sehingga siswa terlihat masih ragu-ragu dalam menyanyikannya. Untuk membantu siswa, Guru menggunakan keyboard dalam membunyikan nada tersebut sehingga siswa dapat lebih mengerti dan memahami solmisasi nada turun dengan cara siswa mendengar serta ikut menyanyikannya. Guru

juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih percaya diri dan tidak ragu-ragu dalam menyanyikan solmisasi dengan nada turun.

Setelah dianggap cukup mengenai materi solmisasi, Guru menanyakan mengenai materi lagu Que Sera Sera. Siswa diminta untuk mencoba menyanyikan lagu tersebut dengan membaca teks dan diiringi oleh keyboard. Pada saat siswa menyanyi, Guru sesekali membantu pada saat ada phrasering dan artikulasi yang salah atau intonasi yang tidak tepat dengan cara ikut menyanyikannya pada bagian yang salah dan kurang tepat. Di sini terlihat siswa lebih santai dan menikmati karena siswa merasa nyaman dengan bantuan Guru. Sampai dengan akhir pertemuan, siswa terlihat sangat senang karena bisa menyanyikan lagu Que Sera Sera dengan cukup baik. Guru memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan memberikan liriknya melalui ipad serta memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan memberikan semangat dan motivasi bahwa siswa tersebut bisa melakukannya.

Kelas : Vokal Grade Dasar
Materi : Interval terts dan materi lagu "I Love You Daddy" cipta: Ricardo & friend's
Waktu : 1x30 menit
Pertemuan 6 : Tanggal 8 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran kemudian meminta siswa menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat serta Mengajari siswa menyanyikan dengan nada naik dan turun	Menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat Mengikuti materi yang diberikan dan belajar menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun
2	Inti	Memberikan materi interval terts, yaitu dengan cara menuliskan notasi tersebut pada papan tulis dan memberikan contoh cara menyanyikannya nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . . 	Mengikuti pelajaran dengan materi interval terts dan mengikkuti apa yang diperintahkan oleh guru
		Melanjutkan materi lagu I love you daddy, yang difokuskan pada intonasi lagu tersebut dan memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy	Menyanyikan lagu lagu I love you daddy
		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Memperbaiki kesalahan-kesalahan pada saat menyanyikan lagu I love you daddy
5	Penutup	Menutup pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk berlatih di rumah Mempersilahkan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Memperhatikan penjelasan guru Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pada pertemuan keenam ini, Guru meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa sudah menguasai materi solmisasi dengan baik. Siswa dapat menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru, meskipun masih ada beberapa kesalahan namun dapat diatasi dengan baik oleh siswa.

Setelah dirasa cukup mengenai materi solmisasi, Guru menerangkan mengenai interval tertis. Guru mencoba menerangkan dengan cara menulis di papan tulis interval tertis | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5 7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .||. Pada mulanya siswa terlihat bingung, namun setelah diberi contoh oleh Guru dengan menyanyikannya, siswa terlihat lebih mudah mengerti dan memahami. Setelah memberi contoh, kemudian Guru meminta siswa untuk mencoba menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa cukup menyimak Guru sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik, walaupun ada sesekali kesalahan dalam intonasi, tapi Guru cepat tangap dan langsung membantu siswa.

Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru memberikan materi lagu I Love You Daddy. Di sini Guru menerangkan mengenai menyanyikan lagu tersebut dengan intonasi yang tepat dan menjelaskan tentang isi dari lagu tersebut. Siswa tampak sangat antusias dan menyimak apa yang disampaikan oleh Guru. Setelah itu siswa mencoba untuk menyanyikannya dan berusaha untuk menyanyikannya dengan intonasi yang tepat. Meskipun masih ada beberapa nada yang tidak tepat, namun

tampak bahwa siswa sangat menyenangi lagu tersebut sehingga dapat dipastikan bahwa siswa akan dapat menyanyikannya dengan baik apabila berlatih berulang-ulang di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan interval terters pada tangga nada C mayor
 - Materi lagu lanjutan “I Love You Daddy” cipta: Ricardo & friend’s

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 7 : Tanggal 15 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dilanjutkan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun pada tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun dalam tangga nada c mayor
		Meminta siswa menyanyikan interval dengan nada naik dan turun pada tangga nada C mayor nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . .	Menyanyikan interval seperti yang diperintahkan oleh Guru
2	inti	Menerangkan isi lagu pada syair lagu I love you daddy dan menerangkan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan usia siswa	Mendengarkan penjelasan Guru tentang isi pada syair lagu I love you daddy

		Memberikan materi ekspresi lagu I love you daddy dengan memberikan cara membawakan lagu tersebut	Mendengarkan dan memperhatikan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar
3	Penutup	Meminta siswa untuk berlatih di rumah dan mempersilakan siswa untuk pulang	Berkemas kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketujuh, Guru membuka pertemuan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa sudah menguasai materi solmisasi dengan sangat baik. Siswa dapat menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru tanpa kesalahan. Jelas terlihat bahwa siswa sungguh-sungguh memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan Guru dan siswa juga berlatih dengan baik di rumah.

Berikutnya Guru menerangkan mengenai interval tertis. Guru mencoba mengingatkan kembali siswa mengenai interval tertis | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5 7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .|| dan meminta siswa untuk menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa cukup menyimak pelajaran yang diberikan oleh Guru sebelumnya dan telah berlatih sungguh-sungguh di rumah, sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Setelah dirasa cukup, Guru menerangkan mengenai isi dan materi lagu I Love You Daddy dan bagaimana cara mengekspresikan lagu tersebut dengan benar. Guru memberikan contoh menyanyikan lagu I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar kepada siswa dan kemudian meminta siswa untuk mencoba menyanyikannya di depan kaca besar yang tersedia di kelas. Siswa tampak sangat antusias dan menyimak apa yang disampaikan oleh Guru dan mencoba menyanyikannya dengan ekspresi yang benar. Meskipun masih terlihat malu-malu, namun siswa cukup menyanyikannya dengan baik. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan mengingatkan bahwa untuk pertemuan berikutnya akan diadakan tes.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tes

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 8 : Tanggal 22 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam dan menjelaskan tentang tes hari itu	Membalas salam dan mendengarkan penjelasan Guru
2	Inti	Meminta siswa mempersiapkan diri dengan melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar	Melakukan teknik pernafasan dan menyiapkan diri dengan sikap badan yang benar
		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dalam bentuk I 1 2 3 4 1 5 4 3 2 1 . . . II dengan tangga nada yang semakin tinggi	Menyanyikan solmisasi dengan benar

		Menjelaskan pada siswa bahwa tes hari itu adalah menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Mendengarkan penjelasan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan Lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy
		Memberikan koreksi kepada siswa tentang penampilan siswa hari itu	Mendengarkan penjelasan Guru
3	Penutup	Mempersilakan siswa meninggalkan ruang kelas	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedelapan, Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar dalam bernyanyi. Setelah itu meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan benar. Kendala yang terjadi adalah siswa terlihat gugup, kemungkinan hal ini terjadi karena siswa mengetahui bahwa pada hari itu adalah tes. Untuk mencairkan suasana, Guru mengajak siswa bercanda dan membuat lelucon-lelucon kecil. Setelah dirasa siswa siap, Guru memulai tes dengan meminta siswa menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy serta mengingatkan siswa untuk menyanyikannya dengan ekspresi yang benar. Menurut pengamatan penulis, siswa dapat menyanyikan dan mengekspresikan lagu tersebut dengan baik, meskipun masih terdapat banyak kekurangan namun Guru berhasil mengajari murid bernyanyi.

Kesimpulan

Menurut Penulis, pembelajaran vokal yang dilakukan terhadap siswa bernama Natasha yang berusia 6 tahun cukup berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dalam 8 kali pertemuan siswa sudah dapat menyanyikan dan mengekspresikan sebuah lagu dengan baik. Materi pelajaran mengenai teknik pernafasan, pengenalan notasi angka, interval terters dan ekspresi bernyanyi juga dapat diterima dan ditangkap dengan baik oleh siswa. Meskipun Natasha baru pertama kali mengikuti pembelajaran vokal, namun Natasha mengalami banyak kemajuan karena Natasha memiliki keinginan dan kemauan yang kuat untuk bisa bernyanyi dengan baik.

Kendala yang terjadi pada saat pembelajaran dapat diatasi dengan baik oleh Guru, sehingga Guru dapat melanjutkan setiap materi ke materi berikutnya di setiap pertemuan. Cara Guru menciptakan suasana yang hangat, cukup berhasil membuat siswa menikmati pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan oleh Guru kepada siswa juga sangat membantu kemajuan pembelajaran. Guru dapat memahami bahwa usia 6-8 tahun adalah usia dimana anak masih menyukai bermain, jadi Guru dapat mengetahui bagaimana cara mengajar dengan bermain supaya siswa dapat menerima pembelajaran vokal dengan baik.

2. Sumber Data 2

Nama : Nadia Lemand
 Usia : 7 tahun
 Instruktur : Mega Dirilla
 Kelas : Vokal Grade dasar
 Materi : Teknik Pernafasan dan Sikap Badan
 Waktu : 1x30 menit
 Pertemuan 1 : Tanggal 5 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran, dan meminta siswa untuk memperkenalkan diri akan tetapi Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu	Memperkenalkan diri kepada Guru
2	Inti	Meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukai	Menyanyikan Lagu Cinta Untuk Mama yang dipopulerkan oleh Kenny
		Memberikan komentar tentang cara siswa menyanyikan lagu Pelangi	Mendengarkan komentar Guru
		Menjelaskan tentang teknik-teknik dalam bernyanyi, seperti pernafasan, artikulasi, dan juga phrasing dengan memberikan contoh phrasing pada lagu Pelangi, dan juga mengenai ekspresi	Mendengarkan dan memperhatikan Guru pada saat Guru menerangkan tentang teknik-teknik dalam bernyanyi

		Mengajarkan teknik pernafasan dan sikap badan	Memperhatikan keterangan dari Guru dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh Guru
3	Penutup	Menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk berlatih teknik pernafasan dan sikap badan di rumah	Mendengarkan perintah Guru dan kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan perkenalan antara Guru dengan siswa. Perkenalan dimulai dengan cara Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti : menanyakan nama siswa, usia, hobi, apakah siswa pernah les musik khususnya vokal sebelumnya dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan dengan maksud agar Guru dapat lebih mengenal siswa dan memberikan suasana yang nyaman dan akrab. Setelah itu, Guru memperkenalkan diri kepada siswa.

Pada mulanya, siswa terlihat sangat pasif namun Guru dapat menyikapi dengan cara Guru lebih aktif menanyakan berbagai hal seperti lagu apa yang disukai siswa, siapakah yang diidolakannya dan lain sebagainya. Menurut pengamatan penulis hal tersebut terlihat efektif, karena tanpa disadari oleh siswa komunikasi dua arah dapat tercipta, walaupun siswa masih tampak malu-malu dalam menjawab setiap pertanyaan Guru.

Setelah suasana terlihat lebih akrab Guru mengawali pelajaran dengan cara meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukainya, hal tersebut dimaksud agar Guru mengetahui kemampuan siswa dalam bernyanyi. Saat itu siswa

memilih menyanyikan Lagu Cinta Untuk Mama yang dipopulerkan oleh Kenny. Penulis menilai pada dasarnya siswa sudah dapat menyanyikan Lagu Cinta Untuk Mama dengan cukup baik. Setelah siswa selesai menyanyikan lagu, Guru memberi komentar kepada siswa tentang lagu yang telah dinyanyikan, dan Guru mengatakan pada dasarnya siswa memiliki bakat bernyanyi dan memiliki materi suara yang bagus akan tetapi harus lebih berani membawakan lagu tersebut sehingga lagu yang dinyanyikan lebih enak didengar dan dapat dinikmati dengan baik.

Setelah memeberikan komentar, Guru memulai materi pelajaran dengan cara menjelaskan bahwa dalam bernyanyi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti sikap badan dalam bernyanyi, *phrasing* pada lagu, tempo dalam lagu, intonasi dan ekspresi. Guru mulai mengajarkan teknik pernafasan. Dalam bernyanyi, Guru menerangkan bahwa teknik pernafasan sangatlah penting sebagai dasar belajar vokal dan Guru menjelaskan bahwa teknik pernafasan yang baik adalah teknik pernafasan dengan menggunakan diafragma. Pada saat memasuki materi pernafasan Guru meminta siswa untuk berdiri tegak dengan kedua tangan di samping, posisi kaki sedikit diregangkan, badan dalam keadaan rileks dan posisi kepala sedikit diangkat. Setelah mengajarkan sikap badan, Guru meminta siswa untuk menghirup udara melalui hidung kemudian disalurkan ke perut yang mengembung dan disimpan dalam diafragma kemudian dikeluarkan melalui mulut secara perlahan. Pada saat menerangkan Guru juga memberikan contoh dan siswa diminta untuk mengikutinya.

Pada saat Guru meminta berlatih teknik pernafasan tidak mengalami banyak kendala, karena siswa dapat berdiri tegak dan mengeluarkan udara melalui mulut. Hal ini disebabkan karena siswa dari awal sangat menyukai bernyanyi, hanya bahu masih terlihat naik pada saat menarik nafas. Untuk hal tersebut Guru menyikapinya dengan cara memegangi bahu siswa pada saat bahu terlihat naik. Sampai dengan pertemuan berakhir siswa sudah bisa melakukannya dengan benar, sehingga Guru hanya mengingatkan untuk melatihnya kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan) dan pengenalan notasi angka

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 2 : Tanggal 12 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa dan mengucapkan salam	Membalas sapaan Guru dan mengucapkan salam
2	Inti	Membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan yaitu teknik pernafasan dan sikap badan	Melakukan teknik pernafasan dan juga sikap badan
		Membenahi bagian yang salah dan memberikan contoh yang benar pada saat pernafasan dan juga sikap badan	Mendengarkan penjelasan Guru dan mengikuti yang diperintahkan oleh Guru

		Meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah terutama berlatih untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas	Mendengarkan penjelasan Guru
		Memberikan materi cara menyanyikan solmisasi dengan mencatat di papan tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si dan meminta siswa untuk mencatat di buku tulis	Mencatat di buku tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si
		Menuliskan 1 2 3 4 5 6 7 i dan meminta murid untuk membacanya dengan solmisasi	Membaca 1 2 3 4 5 6 7 i dengan solmisasi
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta murid untuk berlatih pernafasan dan sikap badan serta menghafalkan solmisasi	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedua diawali dengan menanyakan tentang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang teknik pernafasan dan sikap badan. Siswa diminta melakukan teknik pernafasan dan sikap badan dalam bernyanyi, hal ini dilakukan agar Guru mengetahui perkembangan setelah latihan di rumah. Pada pertemuan kali ini perkembangan nampak jelas terlihat, antara lain siswa dapat mengeluarkan udara lewat mulut dan pada saat menarik nafas bahu sudah tidak terlihat naik.

Materi selanjutnya yang diberikan adalah cara membaca not angka, 1=Do, 2=RE, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si. Siswa diminta untuk menghafal notasi tersebut akan tetapi belum difokuskan pada intonasinya. Kendala yang dihadapi pada pemberian materi kali ini siswa belum dapat menghafal materi dengan baik dan Guru

menyikapinya dengan cara meminta siswa menghafal sedikit demi sedikit, misalnya do sampai mi setelah hafal dilanjutkan fa dan sol dan dilanjutkan la, si. Sampai dengan akhir pertemuan siswa belum dapat menghafal dengan baik hanya mampu menghafal do, re, mi akan tetapi Guru meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan catatan pada buku tulisnya.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan), pengenalan notasi angka(lanjutan)

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 3 : Tanggal 19 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa	Membalas sapaan
		Membuka pelajaran, kemudian meminta siswa untuk menyebutkan solmisasi dengan menghafal	Menyebutkan solmisasi tanpa melihat buku catatan
2	inti	Beralih ke materi pernafasan, akan tetapi pada pertemuan kali ini pada saat mengeluarkan udara melalui mulut, siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis	Mendengarkan penjelasan Guru dan melaksanakan apa yang diperintahkan Guru
		Membenahi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa, seperti meminta siswa untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas.	Mendengarkan penjelasan Guru dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan

		Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru menyanyikan 2 buah lagu yang berjudul Aku adalah Anak Gembala dan Ambilkan Bulan Bu	Mendengarkan Guru bernyanyi
		Memperkenalkan lagu Que Sera, Sera, dengan memberikan liriknya melalui ipad, serta memberikan contoh cara bernyanyinya	Memperhatikan guru dan menuliskan lirik lagu Que Sera, Sera dibuku catatan
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan motivasi kepada siswa supaya berlatih di rumah dengan rajin agar suatu saat memiliki suara yang merdu	Mendengarkan penjelasan Guru kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketiga Guru membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu menghafal solmisasi. Pada pertemuan kali ini siswa mulai dapat membaca 1=Do, 2=Re, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si, walaupun masih kurang lancar, namun tidak butuh waktu yang lama untuk mengingatnya. Guru kembali meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah.

Materi selanjutnya adalah pernafasan. Untuk kali ini ditambahkan materi mengenai mengeluarkan udara lewat mulut dengan bersuara, yaitu siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis selama-lamanya hingga udara yang dikeluarkannya habis. Kendala yang dihadapi yaitu udara yang dikeluarkan dari mulut terlalu banyak, sehingga Guru meminta siswa untuk berlatih berulang-ulang. Pada saat mengeluarkan suara dengan mendesis, siswa sering tertawa karena hal

tersebut dianggap lucu oleh siswa, sehingga Guru mengingatkan siswa untuk lebih serius dalam pembelajaran.

Guru melihat siswa mulai terlihat jenuh, sehingga Guru menyanyikan dua buah lagu yaitu Aku adalah Anak Gembala dan Ambilkan Bulan Bu. Siswa tampak sangat menikmati suara Guru dalam bernyanyi dan mengatakan suara Guru bagus. Guru tersenyum dan mengatakan bahwa siswa juga memiliki suara yang bagus dan punya bakat sehingga akan dapat bernyanyi dengan baik bila serius dalam berlatih. Guru kembali ke materi belajar notasi angka dan meminta siswa untuk menyebutkan cara membaca notasi. Untuk kali ini siswa dapat mengingat lebih baik dari pada awal pertemuan. Sebelum pertemuan berakhir Guru juga memperkenalkan materi lagu baru yaitu Que Sera, Sera dengan memberikan liriknya melalui ipad, serta memberikan contoh cara menyanyikannya kepada siswa, dan siswa mencatat di buku tulisnya dan mendengarkan guru. Pada saat menutup pembelajaran Guru tidak lupa mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Menyanyikan solmisasi dan Menyanyikan lagu Que Sera, Sera Cipta:
Jay Livingston

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 4 : Tanggal : 25 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam	Membalas salam
		Membuka pelajaran dan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan mengeluarkan suara orang mendesis pada saat mengeluarkan udara melalui mulut	Melakukan teknik pernafasan
2	inti	Mengajarkan siswa menyanyikan solmisasi dalam tangga nada c mayor dengan intonasi yang tepat dengan memberikan contoh berulang-ulang dan meminta siswa mengikutinya	Memperhatikan penjelasan Guru, mengikuti apa yang diperintahkan Guru yaitu menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat
		Menjelaskan solmisasi dan menerangkan cara menyanyikan dengan bentuk gambar seperti tangga secara bertahap dan menjelaskan semakin tinggi letak notasi, semakin tinggi pula menyanyikannya	Memperhatikan penjelasan Guru dan ikut menyanyikan solmisasi secara bertahap
		Melanjutkan materi minggu lalu, memberikan contoh lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan Guru dan menyanyikan lagu Que Sera, Sera
6	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa berlatih di rumah	Mempersiapkan diri untuk pulang, kemudian meninggalkan kelas

Pertemuan keempat ini Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan suara mendesis secara berulang-ulang sampai dirasa cukup oleh Guru. Langkah selanjutnya Guru menanyakan materi notasi angka, Guru menulis di papan tulis angka 1 2 3 4 5 6 7 i dan Guru masih membantu apabila siswa menyebutkannya agak lama. Langkah selanjutnya Guru mengajarkan cara

membaca solmisasi dengan intonasi yang tepat. Pertama-tama Guru mencontohkan terlebih dahulu dibantu dengan ringan suara keyboard, kemudian Guru meminta siswa untuk mengikutinya.

Proses belajar materi intonasi tidak memerlukan waktu yang lama. Guru hanya memberikan materi 1 2 3 4 5 dalam satu ketuk, pada tangga nada c' mayor, dan sudah sepenuhnya dapat diikuti oleh siswa dengan baik, intonasi sudah tepat hanya kadang nafas masih terlihat boros. Untuk menyikapi hal tersebut, Guru lebih memfokuskan mengajari teknik pernafasan dengan cara memberi contoh secara berulang-ulang dan siswa diminta mengikutinya diiringi keyboard.

Sebelum pertemuan berakhir guru memberikan materi lanjutan lagu Que Sera Sera kepada siswa dan memberikan contoh cara menyanyikannya lagu tersebut. Siswa diminta untuk menyimak dan menyanyikannya. Pada bagian penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk melatih intonasi dan lagu Que Sera, Seranya di rumah dan diperbolehkan untuk menanyakan kepada orangtuanya mengenai lagu tersebut.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan Solmisasi Nada Naik dan Turun dalam Tangga Nada C Mayor
- Materi Lagu Lanjutan Que Sera, Sera Cipta: Jay Livingston

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 5 : Tanggal 1 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dan meminta siswa menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat dalam tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 1 dalam tangga nada c mayor
		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dan setiap notnya ditahan selama 4 detik	Melakukan apa yang diperintahkan oleh Guru
2	inti	Melanjutkan materi lagu minggu lalu, Que Sera, Sera dengan memberikan contoh cara menyanyikan terlebih dahulu	Mendengarkan Guru menyanyikan lagu Que Sera, Sera
		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Menyanyikan Que Sera, Sera mempelajari phrasering pada lagu Que Sera, Sera
		Meminta siswa untuk mempelajari solmisasi dengan intonasi yang tepat pada lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan penjelasan Guru
		Memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan mencatat liriknya dipapan tulis serta memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy	Menuliskan lirik lagu I love You Daddy pada buku catatan dan mendengarkan guru menyanyikan lagu I Love You Daddy
7	Penutup	Menutup pelajaran dan mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Bersiap-siap untuk pulang dan meninggalkan ruang kelas

Pada pertemuan kelima, diawali dengan meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat dan setiap nadanya ditahan selama 4 detik dari

do sampai sol. Terlihat siswa sudah dapat menyanyikan solmisasi dengan lebih baik daripada pertemuan sebelumnya, meskipun intonasi terkadang masih belum tepat saat siswa diminta menyanyikannya tanpa iringan keyboard. Guru meminta siswa untuk menyanyikannya berulang-ulang, kemudian memberikan materi menyanyikan solmisasi dengan nada turun.

Pada saat memasuki materi solmisasi dengan nada turun, kendala yang dihadapi adalah intonasi, hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa menyanyikan solmisasi dengan nada turun sehingga siswa terlihat ragu-ragu dalam menyanyikannya. Untuk membantu siswa, Guru menggunakan keyboard dalam membunyikan nada tersebut sehingga siswa dapat lebih mengerti dan memahami. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih percaya diri dan tidak ragu-ragu dalam menyanyikan solmisasi dengan nada turun.

Setelah dianggap cukup mengenai materi solmisasi, Guru menanyakan mengenai materi lagu Que Sera Sera. Siswa diminta untuk mencoba menyanyikan lagu tersebut dengan membaca teks dan diiringi oleh keyboard. Pada saat siswa menyanyi, Guru sesekali membantu pada saat ada phrasering dan artikulasi yang salah atau intonasi yang tidak tepat dengan cara ikut menyanyikannya pada bagian yang salah dan kurang tepat. Di sini terlihat siswa lebih santai dan menikmati karena siswa merasa nyaman dengan bantuan Guru. Sampai dengan akhir pertemuan, siswa terlihat sangat senang karena bisa menyanyikan lagu Que Sera Sera dengan cukup baik. Guru memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan

memberikan liriknya di melalui ipad serta memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan memberikan semangat dan motivasi bahwa siswa tersebut bisa melakukannya.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Interval terts dan materi lagu “I Love You Daddy” cipta: Ricardo & friend’s

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 6 : Tanggal 8 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran kemudian meminta siswa menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat serta Mengajari siswa menyanyikan dengan nada naik dan turun	Menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat Mengikuti materi yang diberikan dan belajar menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun
2	Inti	Memberikan materi interval terts, yaitu dengan cara menuliskan notasi tersebut pada papan tulis dan memberikan contoh cara menyanyikannya nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . .	Mengikuti pelajaran dengan materi interval terts dan mengikkuti apa yang diperintahkan oleh guru
		Melanjutkan materi lagu I love you daddy, yang difokuskan pada intonasi lagu tersebut dan memberikan contoh cara menyanyikannya	Menyanyikan lagu I love you daddy

		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Memperbaiki kesalahan-kesalahan pada saat menyanyikan lagu I love you daddy
3	Penutup	Menutup pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk berlatih di rumah Mempersilahkan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Memperhatikan penjelasan guru Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pada pertemuan keenam ini, Guru meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa sudah menguasai materi solmisasi dengan baik. Siswa dapat menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru, meskipun masih ada beberapa kesalahan namun dapat diatasi dengan baik oleh siswa.

Setelah dirasa cukup mengenai materi solmisasi, Guru menerangkan mengenai interval tertis. Guru mencoba menerangkan dengan cara menulis di papan tulis interval tertis | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5 7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .||. Pada mulanya siswa terlihat bingung, namun setelah diberi contoh oleh Guru dengan menyanyikannya, siswa terlihat lebih mudah mengerti dan memahami. Guru meminta siswa untuk mencoba menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa cukup menyimak Guru sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru memberikan materi lagu I Love You Daddy. Di sini Guru menerangkan mengenai menyanyikan lagu tersebut dengan

intonasi yang tepat dan menjelaskan tentang isi dari lagu tersebut. Siswa tampak sangat antusias dan menyimak apa yang disampaikan oleh Guru. Setelah itu siswa mencoba untuk menyanyikannya dan berusaha untuk menyanyikannya dengan intonasi yang tepat. Meskipun masih ada beberapa nada yang tidak tepat, namun tampak bahwa siswa sangat menyenangi lagu tersebut sehingga dapat dipastikan bahwa siswa akan dapat menyanyikannya dengan baik apabila berlatih berulang-ulang di rumah. Dalam pemberian materi lagu ini, Guru menggunakan Ipad.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan interval terters pada tangga nada C mayor
- Materi lagu lanjutan "I Love You Daddy" cipta: Ricardo & friend's

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 7 : Tanggal 15 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dilanjutkan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun pada tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun dalam tangga nada c mayor
		Meminta siswa menyanyikan interval dengan nada naik dan turun pada tangga nada C mayor nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . .	Menyanyikan interval seperti yang diperintahkan oleh Guru

2	inti	Menerangkan isi lagu pada syair lagu I love you daddy dan menerangkan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan usia siswa	Mendengarkan penjelasan Guru tentang isi pada syair lagu I love you daddy
		Memberikan materi ekspresi lagu I love you daddy dengan memberikan cara membawakan lagu tersebut	Mendengarkan dan memperhatikan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar
3	Penutup	Meminta siswa untuk berlatih di rumah dan mempersilakan siswa untuk pulang	Berkemas kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketujuh, Guru membuka pertemuan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa sudah menguasai materi solmisasi dengan sangat baik. Siswa dapat menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru tanpa kesalahan. Jelas terlihat bahwa siswa sungguh-sungguh berlatih dengan baik di rumah.

Berikutnya Guru menerangkan mengenai interval tertis. Guru mencoba mengingatkan kembali siswa mengenai interval tertis | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5 7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .|| dan meminta siswa untuk menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa telah

berlatih sungguh-sungguh di rumah, sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Setelah dirasa cukup, Guru menerangkan mengenai isi dan materi lagu I Love You Daddy dan bagaimana cara mengekspresikan lagu tersebut dengan benar. Guru memberikan contoh menyanyikan lagu I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar kepada siswa dan kemudian meminta siswa untuk mencoba menyanyikannya di depan kaca besar yang tersedia dikelas. Siswa tampak sangat antusias dan menyimak apa yang disampaikan oleh Guru dan mencoba menyanyikannya dengan ekspresi yang benar. Meskipun masih terlihat malu-malu, namun siswa cukup menyanyikannya dengan baik dan sudah tidak melakukan kesalahan. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan mengingatkan bahwa untuk pertemuan berikutnya akan diadakan tes.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tes

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 8 : Tanggal 22 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam dan menjelaskan tentang tes hari itu	Membalas salam dan mendengarkan penjelasan Guru

2	Inti	Meminta siswa mempersiapkan diri dengan melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar	Melakukan teknik pernafasan dan menyiapkan diri dengan sikap badan yang benar
		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dalam bentuk I 1 2 3 4 1 5 4 3 2 1 . . . II dengan tangga nada yang semakin tinggi	Menyanyikan solmisasi dengan benar
		Menjelaskan pada siswa bahwa tes hari itu adalah menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Mendengarkan penjelasan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan Lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy
		Memberikan koreksi kepada siswa tentang penampilan siswa hari itu	Mendengarkan penjelasan Guru
3	Penutup	Mempersilakan siswa meninggalkan ruang kelas	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedelapan, Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar dalam bernyanyi. Setelah itu meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan benar. Kendala yang terjadi adalah siswa terlihat gugup, kemungkinan hal ini terjadi karena siswa mengetahui bahwa pada hari itu adalah tes. Untuk mencairkan suasana, Guru mengajak siswa bercanda dan membuat lelucon-lelucon kecil. Setelah dirasa siswa siap, Guru memulai tes dengan meminta siswa menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy serta mengingatkan siswa untuk menyanyikannya dengan ekspresi yang

benar. Menurut pengamatan penulis, siswa dapat menyanyikan dan mengekspresikan lagu tersebut dengan sangat baik.

Kesimpulan

Menurut Penulis, pembelajaran vokal yang dilakukan terhadap siswa bernama Nadia Lemand yang berusia 7 tahun cukup berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dalam 8 kali pertemuan siswa sudah dapat menyanyikan dan mengekspresikan sebuah lagu dengan baik. Materi pelajaran mengenai teknik pernafasan, pengenalan notasi angka, interval tertis dan ekspresi bernyanyi juga dapat diterima dan ditangkap dengan baik oleh siswa.

Tidak banyak kendala pada pembelajaran vokal Nadia, sehingga Guru dapat melanjutkan setiap materi ke materi berikutnya di setiap pertemuan. Cara Guru menciptakan suasana yang hangat, cukup berhasil membuat siswa menikmati pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan oleh Guru kepada siswa juga sangat membantu kemajuan pembelajaran. Guru dapat memahami bahwa usia 6-8 tahun adalah usia dimana anak masih menyukai bermain, jadi Guru dapat mengetahui bagaimana cara mengajar dengan bermain supaya siswa dapat menerima pembelajaran vokal dengan baik. Di samping itu, cara Guru berkomunikasi mampu mencairkan suasana dan kejenuhan yang kadang melanda siswa, sehingga pembelajaran dapat terselenggara dengan baik. Keinginan dan kemauan yang kuat serta bakat yang dimiliki siswa mendukung kemajuan siswa.

3. Sumber Data 3

Nama : Nadia Cassandra
 Usia : 8 tahun
 Instruktur : Mega Dirilla
 Kelas : Vokal Grade dasar
 Materi : Teknik Pernafasan dan Sikap Badan
 Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 1 : Tanggal 5 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran, dan meminta siswa untuk memperkenalkan diri akan tetapi Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu	Memperkenalkan diri kepada Guru
2	Inti	Meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukai	Menyanyikan lagu Bunda karya Melly Goeslow
		Memberikan komentar tentang cara siswa menyanyikan lagu Pelangi	Mendengarkan komentar Guru
		Menjelaskan tentang teknik-teknik dalam bernyanyi, seperti pernafasan, artikulasi, dan juga phrasering dengan memberikan contoh phrasering pada lagu Bunda, dan juga mengenai ekspresi	Mendengarkan dan memperhatikan Guru pada saat Guru menerangkan tentang teknik-teknik dalam bernyanyi
		Mengajarkan teknik pernafasan dan sikap badan	Memperhatikan keterangan dari Guru dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh Guru

6	Penutup	Menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk berlatih teknik pernafasan dan sikap badan di rumah	Mendengarkan perintah Guru dan kemudian berpamitan untuk pulang
---	---------	--	---

Pada pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan perkenalan antara Guru dengan siswa. Perkenalan dimulai dengan cara Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti : menanyakan nama siswa, usia, hobi, apakah siswa pernah les musik khususnya vokal sebelumnya dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan dengan maksud agar Guru dapat lebih mengenal siswa dan memberikan suasana yang nyaman dan akrab. Setelah itu, Guru memperkenalkan diri kepada siswa.

Pada mulanya, siswa terlihat sangat pasif namun Guru dapat menyikapi dengan cara Guru lebih aktif menanyakan berbagai hal seperti lagu apa yang disukai siswa, siapakah yang diidolakannya dan lain sebagainya. Menurut pengamatan penulis hal tersebut terlihat efektif, karena tanpa disadari oleh siswa komunikasi dua arah dapat tercipta, walaupun siswa masih tampak malu-malu dalam menjawab setiap pertanyaan Guru. Komunikasi yang hangat mampu mencairkan suasana yang awalnya terbangun seperti pembelajaran di sekolah.

Setelah suasana terlihat lebih akrab Guru mengawali pelajaran dengan cara meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukainya, hal tersebut dimaksud agar Guru mengetahui kemampuan siswa dalam bernyanyi. Saat itu siswa memilih menyanyikan lagu Bunda yang diciptakan oleh Melly Goeslow. Dalam

menyanyikan lagu Bunda penulis melihat masih banyak kekurangan dalam bernyanyinya, seperti intonasi, artikulasi dan tempo. Setelah siswa selesai menyanyikan lagu, Guru memberi komentar kepada siswa tentang lagu yang telah dinyanyikan, dan Guru mengatakan pada dasarnya siswa dapat menyanyikan dengan baik akan tetapi harus lebih berani dan lebih ekspresif membawakan lagu tersebut sehingga lagu yang dinyanyikan lebih enak didengar dan dapat dinikmati dengan baik.

Setelah memberikan komentar, Guru memulai materi pelajaran dengan cara menjelaskan bahwa dalam bernyanyi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti sikap badan dalam bernyanyi, *phrasing* pada lagu, tempo dalam lagu, intonasi dan ekspresi. Guru mulai mengajarkan teknik pernafasan. Dalam bernyanyi, Guru menerangkan bahwa teknik pernafasan sangatlah penting sebagai dasar belajar vokal dan Guru menjelaskan bahwa teknik pernafasan yang baik adalah teknik pernafasan dengan menggunakan diafragma. Pada saat memasuki materi pernafasan Guru meminta siswa untuk berdiri tegak dengan kedua tangan di samping, posisi kaki sedikit diregangkan, badan dalam keadaan rileks dan posisi kepala sedikit diangkat. Setelah mengajarkan sikap badan, Guru meminta siswa untuk menghirup udara melalui hidung kemudian disalurkan ke perut yang mengembung dan disimpan dalam diafragma kemudian dikeluarkan melalui mulut secara perlahan. Pada saat menerangkan Guru juga memberikan contoh dan siswa diminta untuk mengikutinya.

Pada saat Guru meminta berlatih teknik pernafasan tidak mengalami banyak kendala, karena siswa dapat berdiri tegak dan mengeluarkan udara melalui mulut. Hal ini disebabkan karena siswa dari awal sangat menyukai bernyanyi, hanya bahu masih terlihat naik pada saat menarik nafas. Untuk hal tersebut Guru menyikapinya dengan cara memegangi bahu siswa pada saat bahu terlihat naik. Sampai dengan pertemuan berakhir siswa sudah bisa melakukannya dengan benar, sehingga Guru hanya mengingatkan untuk melatihnya kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan) dan pengenalan notasi angka

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 2 : Tanggal 12 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa dan mengucapkan salam	Membalas sapaan Guru dan mengucapkan salam
2	Inti	Membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan yaitu teknik pernafasan dan sikap badan	Melakukan teknik pernafasan dan juga sikap badan
		Membenahi bagian yang salah dan memberikan contoh yang benar pada saat pernafasan dan juga sikap badan	Mendengarkan penjelasan Guru dan mengikuti yang diperintahkan oleh Guru

		Meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah terutama berlatih untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas	Mendengarkan penjelasan Guru
		Memberikan materi cara menyanyikan solmisasi dengan mencatat di papan tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si dan meminta siswa untuk mencatat di buku tulis	Mencatat di buku tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si
		Menuliskan 1 2 3 4 5 6 7 i dan meminta murid untuk membacanya dengan solmisasi	Membaca 1 2 3 4 5 6 7 i dengan solmisasi
7	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta murid untuk berlatih pernafasan dan sikap badan serta menghafalkan solmisasi	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedua diawali dengan menanyakan tentang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang teknik pernafasan dan sikap badan. Siswa diminta melakukan teknik pernafasan dan sikap badan dalam bernyanyi, hal ini dilakukan agar Guru mengetahui perkembangan setelah latihan di rumah. Pada pertemuan kali ini perkembangan nampak jelas terlihat, antara lain siswa dapat mengeluarkan udara lewat mulut dan pada saat menarik nafas bahu sudah tidak terlihat naik.

Materi selanjutnya yang diberikan adalah cara membaca not angka, 1=Do, 2=RE, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si. Siswa diminta untuk menghafal notasi tersebut akan tetapi belum difokuskan pada intonasinya. Kendala yang dihadapi pada

pemberian materi kali ini siswa belum dapat menghafal materi dengan baik dan Guru menyikapinya dengan cara meminta siswa menghafal sedikit demi sedikit, misalnya do sampai mi setelah hafal dilanjutkan fa dan sol dan dilanjutkan la, si. Sampai dengan akhir pertemuan siswa belum dapat menghafal dengan baik hanya mampu menghafal do, re, mi akan tetapi Guru meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan catatan pada buku tulisnya.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan), pengenalan notasi angka(lanjutan)

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 3 : Tanggal 19 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa	Membalas sapaan dan menjawab pertanyaan Guru
2	Inti	Membuka pelajaran, kemudian meminta siswa untuk menyebutkan solmisasi dengan menghafal	Menyebutkan solmisasi tanpa melihat buku catatan
		Beralih ke materi pernafasan, akan tetapi pada pertemuan kali ini pada saat mengeluarkan udara melalui mulut, siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis	Mendengarkan penjelasan Guru dan melaksanakan apa yang diperintahkan Guru

		Membenahi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa, seperti meminta siswa untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas.	Mendengarkan penjelasan Guru dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan
		Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru menyanyikan 2 buah lagu yang berjudul Mother How Are You Today dan I love you daddy	Mendengarkan Guru bernyanyi
		Memperkenalkan lagu Que Sera, Sera, dengan memberikan liriknya melalui ipad, serta memberikan contoh cara bernyanyinya	Memperhatikan guru dan menuliskan lirik lagu Que Sera, Sera dibuku catatan
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan motivasi kepada siswa supaya berlatih di rumah dengan rajin agar suatu saat memiliki suara yang merdu	Mendengarkan penjelasan Guru kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketiga Guru membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu menghafal solmisasi. Pada pertemuan kali ini siswa mulai dapat membaca 1=Do, 2=Re, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si, walaupun masih kurang lancar, namun tidak butuh waktu yang lama untuk mengingatnya. Guru kembali meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah.

Materi selanjutnya adalah pernafasan. Untuk kali ini ditambahkan materi mengenai mengeluarkan udara lewat mulut dengan bersuara, yaitu siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis selama-lamanya hingga udara yang dikeluarkannya habis. Kendala yang dihadapi yaitu udara yang dikeluarkan dari

mulut terlalu banyak, sehingga Guru meminta siswa untuk berlatih berulang-ulang. Pada saat mengeluarkan suara dengan mendesis, siswa sering tertawa karena hal tersebut dianggap lucu oleh siswa, sehingga Guru mengingatkan siswa untuk lebih serius dalam pembelajaran.

Guru melihat siswa mulai terlihat jenuh, sehingga Guru menyanyikan dua buah lagu yaitu Mother How Are You Today dan I love you daddy. Siswa tampak sangat menikmati suara Guru dalam bernyanyi dan mengatakan suara Guru bagus. Guru tersenyum dan mengatakan bahwa siswa juga memiliki suara yang bagus dan akan bisa bernyanyi dengan baik bila serius dalam berlatih. Guru kembali ke materi belajar notasi angka dan meminta siswa untuk menyebutkan cara membaca notasi. Untuk kali ini siswa dapat mengingat lebih baik dari pada awal pertemuan. Sebelum pertemuan berakhir Guru juga memperkenalkan materi lagu baru yaitu Que Sera, Sera dengan memberikan liriknya melalui ipad, serta memberikan contoh cara menyanyikannya kepada siswa, dan siswa mencatat dibuku tulisnya dan mendengarkan guru. Pada saat menutup pembelajaran Guru tidak lupa mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar
Materi : Menyanyikan solmisasi dan Menyanyikan lagu Que Sera, Sera
Cipta: Jay Livingston
Waktu : 1x30 me nit
Pertemuan 4 : Tanggal : 25 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam	Membalas salam
		Membuka pelajaran dan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan mengeluarkan suara orang mendesis pada saat mengeluarkan udara melalui mulut	Melakukan teknik pernafasan
2	inti	Mengajarkan siswa menyanyikan solmisasi dalam tangga nada c mayor dengan intonasi yang tepat dengan memberikan contoh berulang-ulang dan meminta siswa mengikutinya	Memperhatikan penjelasan Guru, mengikuti apa yang diperintahkan Guru yaitu menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat
		Menjelaskan solmisasi dan menerangkan cara menyanyikan dengan bentuk gambar seperti tangga secara bertahap dan menjelaskan semakin tinggi letak notasi, semakin tinggi pula menyanyikannya	Memperhatikan penjelasan Guru dan ikut menyanyikan solmisasi secara bertahap
		Melanjutkan materi minggu lalu, memberikan contoh lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan Guru dan menyanyikan lagu Que Sera, Sera
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa berlatih di rumah	Mempersiapkan diri untuk pulang, kemudian meninggalkan kelas

Pertemuan keempat ini Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan suara mendesis secara berulang-ulang sampai dirasa cukup oleh Guru. Langkah selanjutnya Guru menanyakan materi notasi angka, Guru menulis di papan tulis angka 1 2 3 4 5 6 7 i dan Guru masih membantu apabila siswa menyebutkannya agak lama. Langkah selanjutnya Guru mengajarkan cara

membaca solmisasi dengan intonasi yang tepat. Pertama-tama Guru mencontohkan terlebih dahulu dibantu dengan iringan suara keyboard, kemudian Guru meminta siswa untuk mengikutinya.

Proses belajar materi intonasi memerlukan waktu yang cukup lama. Guru hanya memberikan materi 1 2 3 4 5 dalam satu ketuk, pada tangga nada c' mayor, itupun belum sepenuhnya dapat diikuti oleh siswa dengan baik atau intonasi masih kurang tepat. Untuk menyikapi hal tersebut, Guru lebih memfokuskan mengajari dengan cara memberi contoh secara berulang-ulang dan siswa diminta mengikutinya diiringi keyboard. Dengan bantuan iringan keyboard, siswa terlihat lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran.

Sebelum pertemuan berakhir guru memberikan materi lanjutan lagu Que Sera Sera kepada siswa dan memberikan contoh cara menyanyikannya lagu tersebut. Siswa diminta untuk menyimak dan menyanyikannya. Pada bagian penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk melatih intonasi dan lagu Que Sera, Sera nya di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan Solmisasi Nada Naik dan Turun dalam Tangga Nada C Mayor

- Materi Lagu Lanjutan Que Sera, Sera Cipta: Jay Livingston

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 5 : Tanggal 1 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dan meminta siswa menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat dalam tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 1 dalam tangga nada c mayor
		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dan setiap notnya ditahan selama 4 detik	Melakukan apa yang diperintahkan oleh Guru
2	inti	Melanjutkan materi lagu minggu lalu, Que Sera, Sera dengan memberikan contoh cara menyanyikan terlebih dahulu	Mendengarkan Guru menyanyikan lagu Que Sera, Sera
		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Menyanyikan Que Sera, Sera mempelajari phrasering pada lagu Que Sera, Sera
		Meminta siswa untuk mempelajari solmisasi dengan intonasi yang tepat pada lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan penjelasan Guru
		Memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan mencatat liriknya dipapan tulis serta memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy	Menuliskan lirik lagu I love You Daddy pada buku catatan dan mendengarkan guru menyanyikan lagu I Love You Daddy
3	Penutup	Menutup pelajaran dan mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Bersiap-siap untuk pulang dan meninggalkan ruang kelas

Pada pertemuan kelima, diawali dengan meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat dan setiap nadanya ditahan selama 4 detik dari do sampai sol. Terlihat siswa sudah dapat menyanyikan solmisasi dengan lebih baik daripada pertemuan sebelumnya, meskipun intonasi terkadang masih belum tepat saat

siswa diminta menyanyikannya tanpa iringan keyboard. Guru meminta siswa untuk menyanyikannya berulang-ulang, kemudian memberikan materi menyanyikan solmisasi dengan nada turun.

Pada saat memasuki materi solmisasi dengan nada turun, kendala yang dihadapi adalah intonasi, hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa menyanyikan solmisasi dengan nada turun sehingga siswa terlihat ragu-ragu dalam menyanyikannya. Untuk membantu siswa, Guru menggunakan keyboard dalam membunyikan nada tersebut sehingga siswa dapat lebih mengerti dan memahami. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih percaya diri dan tidak ragu-ragu dalam menyanyikan solmisasi dengan nada turun.

Setelah dianggap cukup mengenai materi solmisasi, Guru menanyakan mengenai materi lagu Que Sera Sera. Siswa diminta untuk mencoba menyanyikan lagu tersebut dengan membaca teks dan diiringi oleh keyboard. Pada saat siswa menyanyi, Guru sesekali membantu pada saat ada phrasering dan artikulasi yang salah atau intonasi yang tidak tepat dengan cara ikut menyanyikannya pada bagian yang salah dan kurang tepat. Di sini terlihat siswa lebih santai dan menikmati karena siswa merasa nyaman dengan bantuan Guru. Sampai dengan akhir pertemuan, siswa terlihat sangat senang karena bisa menyanyikan lagu Que Sera Sera dengan cukup baik. Guru memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan memberikan liriknya melalui ipad serta memberikan contoh cara menyanyikan lagu I

Love You Daddy. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan memberikan semangat dan motivasi bahwa siswa tersebut bisa melakukannya.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Interval terts dan materi lagu “I Love You Daddy” cipta: Ricardo & friend’s

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 6 : Tanggal 8 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran kemudian meminta siswa menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat serta Mengajari siswa menyanyikan dengan nada naik dan turun	Menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat Mengikuti materi yang diberikan dan belajar menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun
2	Inti	Memberikan materi interval terts, yaitu dengan cara menuliskan notasi tersebut pada papan tulis dan memberikan contoh cara menyanyikannya nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . . 	Mengikuti pelajaran dengan materi interval terts dan mengikkuti apa yang diperintahkan oleh guru
		Melanjutkan materi lagu I love you daddy, yang difokuskan pada intonasi lagu tersebut dan memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy	Menyanyikan lagu lagu I love you daddy

		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Memperbaiki kesalahan-kesalahan pada saat menyanyikan lagu I love you daddy
		Menutup pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk berlatih di rumah	Memperhatikan penjelasan guru
3	Penutup	Mempersilahkan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pada pertemuan keenam ini, Guru meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa sudah menguasai materi solmisasi dengan baik. Siswa dapat menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru, meskipun masih ada beberapa kesalahan namun dapat diatasi dengan baik oleh siswa.

Setelah dirasa cukup mengenai materi solmisasi, Guru menerangkan mengenai interval tertis. Guru mencoba menerangkan dengan cara menulis di papan tulis interval tertis | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5 7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .||. Pada mulanya siswa terlihat bingung, namun setelah diberi contoh oleh Guru dengan menyanyikannya, siswa terlihat lebih mudah mengerti dan memahami. Setelah memberi contoh, kemudian Guru meminta siswa untuk mencoba menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa cukup menyimak Guru sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru memberikan materi lagu I Love You Daddy. Di sini Guru menerangkan mengenai menyanyikan lagu tersebut dengan intonasi yang tepat dan menjelaskan tentang isi dari lagu tersebut. Siswa tampak sangat antusias dan menyimak apa yang disampaikan oleh Guru. Setelah itu siswa mencoba untuk menyanyikannya dan berusaha untuk menyanyikannya dengan intonasi yang tepat. Meskipun masih ada beberapa nada yang tidak tepat, namun tampak bahwa siswa sangat menyenangi lagu tersebut sehingga dapat dipastikan bahwa siswa akan dapat menyanyikannya dengan baik apabila berlatih berulang-ulang di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan interval terters pada tangga nada C mayor
 - Materi lagu lanjutan "I Love You Daddy" cipta: Ricardo & friend's

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 7 : Tanggal 15 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dilanjutkan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun pada tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun dalam tangga nada c mayor

		Meminta siswa menyanyikan interval dengan nada naik dan turun pada tangga nada C mayor nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . .	Menyanyikan interval seperti yang diperintahkan oleh Guru
2	inti	Menerangkan isi lagu pada syair lagu I love you daddy dan menerangkan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan usia siswa	Mendengarkan penjelasan Guru tentang isi pada syair lagu I love you daddy
		Memberikan materi ekspresi lagu I love you daddy dengan memberikan cara membawakan lagu tersebut	Mendengarkan dan memperhatikan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar
3	Penutup	Meminta siswa untuk berlatih di rumah dan mempersilakan siswa untuk pulang	Berkemas kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketujuh, Guru membuka pertemuan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa belum menguasai materi solmisasi dengan sangat baik. Siswa belum bisa menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru. Saat ditanya Guru apakah sudah berlatih di rumah, siswa menjawab belum karena banyak les yang

harus dia ikuti dan banyak PR dari sekolah. Guru mengingatkan untuk mempelajari kembali di rumah karena pada pertemuan berikutnya akan dilakukan tes..

Berikutnya Guru menerangkan mengenai interval tertis. Guru mencoba mengingatkan kembali siswa mengenai interval tertis | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5 7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .|| dan meminta siswa untuk menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa cukup menyimak pelajaran yang diberikan oleh Guru sebelumnya dan telah berlatih sungguh-sungguh di rumah, sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Setelah dirasa cukup, Guru menerangkan mengenai isi dan materi lagu I Love You Daddy dan bagaimana cara mengekspresikan lagu tersebut dengan benar. Guru memberikan contoh menyanyikan lagu I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar kepada siswa dan kemudian meminta siswa untuk mencoba menyanyikannya di depan kaca besar yang tersedia di kelas. Siswa tampak sangat antusias dan menyimak apa yang disampaikan oleh Guru dan mencoba menyanyikannya dengan ekspresi yang benar. Meskipun masih banyak kesalahan, namun siswa sudah berusaha untuk menyanyikannya dengan baik. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan mengingatkan bahwa untuk pertemuan berikutnya akan diadakan tes.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tes

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 8 : Tanggal 22 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam dan menjelaskan tentang tes hari itu	Membalas salam dan mendengarkan penjelasan Guru
2	Inti	Meminta siswa mempersiapkan diri dengan melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar	Melakukan teknik pernafasan dan menyiapkan diri dengan sikap badan yang benar
		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dalam bentuk I 1 2 3 4 1 5 4 3 2 1 . . . II dengan tangga nada yang semakin tinggi	Menyanyikan solmisasi dengan benar
		Menjelaskan pada siswa bahwa tes hari itu adalah menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Mendengarkan penjelasan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan Que Sera, Sera dan I Love You Daddy

		Memberikan koreksi kepada siswa tentang penampilan siswa hari itu	Mendengarkan penjelasan Guru
3	Penutup	Mempersilakan siswa meninggalkan ruang kelas	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedelapan, Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar dalam bernyanyi. Setelah itu meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan benar. Kendala yang terjadi adalah siswa menyampaikan ketidaksiapannya menghadapi tes karena belum sempat belajar di rumah. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan bahwa tes hari itu hanyalah tes biasa dan siswa tidak perlu cemas menghadapinya. Siswa diminta untuk santai dan fokus pada materi yang telah diberikan oleh Guru. Setelah siswa mengatakan siap, Guru memulai tes dengan meminta siswa menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy serta mengingatkan siswa untuk menyanyikannya dengan ekspresi yang benar. Menurut pengamatan penulis, siswa belum banyak mengalami kemajuan dan cara siswa mengekspresikan lagu masih kurang. Hal ini disebabkan siswa memiliki banyak kegiatan selain pembelajaran vokal dan juga sekolah sehingga waktu yang dimiliki untuk berlatih kurang.

Kesimpulan

Menurut Penulis, pembelajaran vokal yang dilakukan terhadap siswa bernama Nadia Kasandra yang berusia 8 tahun belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dalam 8 kali pertemuan siswa belum bisa menyanyikan dan mengekspresikan sebuah lagu dengan baik. Materi pelajaran mengenai teknik pernafasan , pengenalan notasi angka, interval tertis dan ekspresi bernyanyi juga belum diterima dan ditangkap dengan baik oleh siswa.

Kendala yang terjadi pada saat pembelajaran vokal adalah kurangnya waktu berlatih siswa di rumah, sehingga kemajuan siswa belum terlihat. Dari awal siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran vokal, namun keinginan orangtua membuat siswa mau mengikuti pembelajaran vokal. Guru berusaha membangun komunikasi yang baik dan mencairkan suasana di setiap pertemuan supaya siswa dapat menikmati pembelajaran vokal dan tidak merasa terpaksa mengikutinya. Pada akhirnya siswa dapat menikmati pembelajaran bersama Guru, hanya waktu berlatih di rumah yang kurang sehingga masih belum menunjukkan kemajuan yang signifikan.

4. Sumber Data 4

Nama : Vania
 Usia : 8 tahun
 Instruktur : Mega Dirilla
 Kelas : Vokal Grade dasar
 Materi : Teknik Pernafasan dan Sikap Badan
 Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 1 : Tanggal 5 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	No	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran, dan meminta siswa untuk memperkenalkan diri akan tetapi Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu	1	Memperkenalkan diri kepada Guru
2	Inti	Meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukai	2	Menyanyikan lagu Greatest Love of All yang diciptakan oleh Michael Masser
		Memberikan komentar tentang cara siswa menyanyikan lagu Greatest Love of All	3	Mendengarkan komentar Guru
		Menjelaskan tentang teknik-teknik dalam bernyanyi, seperti pernafasan, artikulasi, dan juga phrasering dengan memberikan contoh phrasering pada lagu Pelangi, dan juga mengenai ekspresi	4	Mendengarkan dan memperhatikan Guru pada saat Guru menerangkan tentang teknik-teknik dalam bernyanyi
		Mengajarkan teknik pernafasan dan sikap badan	5	Memperhatikan keterangan dari Guru dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh Guru

6	Penutup	Menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk berlatih teknik pernafasan dan sikap badan di rumah	6	Mendengarkan perintah Guru dan kemudian berpamitan untuk pulang
---	---------	--	---	---

Pada pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan perkenalan antara Guru dengan siswa. Perkenalan dimulai dengan cara Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti : menanyakan nama siswa, usia, hobi, apakah siswa pernah les musik khususnya vokal sebelumnya dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan dengan maksud agar Guru dapat lebih mengenal siswa dan memberikan suasana yang nyaman dan akrab. Setelah itu, Guru memperkenalkan diri kepada siswa.

Setelah suasana terlihat lebih akrab Guru mengawali pelajaran dengan cara meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukainya, hal tersebut dimaksud agar Guru mengetahui kemampuan siswa dalam bernyanyi. Saat itu siswa memilih menyanyikan lagu Greatest Love of All yang diciptakan oleh Michael Masser. Penulis menilai pada dasarnya siswa sudah dapat menyanyikan lagu Greatest Love of All dengan cukup baik. Setelah siswa selesai menyanyikan lagu, Guru memberi komentar kepada siswa tentang lagu yang telah dinyanyikan, dan Guru mengatakan pada dasarnya siswa dapat menyanyikan dengan baik dan memiliki suara yang merdu, akan tetapi harus lebih berani dan lebih ekspresif dalam membawakan lagu tersebut sehingga lagu yang dinyanyikan lebih enak didengar dan dapat dinikmati dengan baik. Siswa mengatakan bahwa sebelumnya sudah pernah mengikuti pembelajaran vokal.

Setelah memberikan komentar, Guru memulai materi pelajaran dengan cara menjelaskan bahwa dalam bernyanyi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti sikap badan dalam bernyanyi, *phrasing* pada lagu, tempo dalam lagu, intonasi dan ekspresi. Guru mulai mengajarkan teknik pernafasan. Dalam bernyanyi, Guru menerangkan bahwa teknik pernafasan sangatlah penting sebagai dasar belajar vokal dan Guru menjelaskan bahwa teknik pernafasan yang baik adalah teknik pernafasan dengan menggunakan diafragma. Pada saat memasuki materi pernafasan Guru meminta siswa untuk berdiri tegak dengan kedua tangan di samping, posisi kaki sedikit diregangkan, badan dalam keadaan rileks dan posisi kepala sedikit diangkat. Setelah mengajarkan sikap badan, Guru meminta siswa untuk menghirup udara melalui hidung kemudian disalurkan ke perut yang mengembung dan disimpan dalam diafragma kemudian dikeluarkan melalui mulut secara perlahan. Pada saat menerangkan Guru juga memberikan contoh dan siswa diminta untuk mengikutinya.

Pada saat Guru meminta berlatih teknik pernafasan tidak mengalami banyak kendala, karena siswa dapat berdiri tegak dan mengeluarkan udara melalui mulut. Hal ini disebabkan karena siswa dari awal sangat menyukai bernyanyi, dan sudah pernah mengikuti pembelajaran vokal sebelumnya. Sampai dengan pertemuan berakhir siswa sudah bisa melakukannya dengan benar, sehingga Guru hanya mengingatkan untuk melatihnya kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan) dan pengenalan notasi angka

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 2 : Tanggal 12 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa dan mengucapkan salam	Membalas sapaan Guru dan mengucapkan salam
2	Inti	Membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan yaitu teknik pernafasan dan sikap badan	Melakukan teknik pernafasan dan juga sikap badan
		Membenahi bagian yang salah dan memberikan contoh yang benar pada saat pernafasan dan juga sikap badan	Mendengarkan penjelasan Guru dan mengikuti yang diperintahkan oleh Guru
		Meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah terutama berlatih untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas	Mendengarkan penjelasan Guru
		Memberikan materi cara menyanyikan solmisasi dengan mencatat di papan tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si dan meminta siswa untuk mencatat di buku tulis	Mencatat di buku tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si
		Menuliskan 1 2 3 4 5 6 7 i dan meminta murid untuk membacanya dengan solmisasi	Membaca 1 2 3 4 5 6 7 i dengan solmisasi
7	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta murid untuk berlatih pernafasan dan sikap badan serta menghafalkan solmisasi	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedua diawali dengan menanyakan tentang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang teknik pernafasan dan sikap badan. Siswa diminta melakukan teknik pernafasan dan sikap badan dalam bernyanyi, hal ini dilakukan agar Guru mengetahui perkembangan setelah latihan di rumah. Pada pertemuan kali ini perkembangan nampak jelas terlihat, antara lain siswa dapat mengeluarkan udara lewat mulut dan pada saat menarik nafas bahu sudah tidak terlihat naik.

Materi selanjutnya yang diberikan adalah cara membaca not angka, 1=Do, 2=RE, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si. Siswa diminta untuk menghafal notasi tersebut akan tetapi belum difokuskan pada intonasinya. Kendala yang dihadapi pada pemberian materi kali ini siswa kadang lupa dengan materi dan Guru menyikapinya dengan cara meminta siswa menghafal sedikit demi sedikit, misalnya do sampai mi setelah hafal dilanjutkan fa dan sol dan dilanjutkan la, si. Sampai dengan akhir pertemuan siswa sudah dapat menghafal dengan baik. Guru meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan catatan pada buku tulisnya.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan), pengenalan notasi angka(lanjutan)

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 3 : Tanggal 19 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa	Membalas sapaan dan menjawab pertanyaan Guru
2	Inti	Membuka pelajaran, kemudian meminta siswa untuk menyebutkan solmisasi dengan menghafal	Menyebutkan solmisasi tanpa melihat buku catatan
2		Beralih ke materi pernafasan, akan tetapi pada pertemuan kali ini pada saat mengeluarkan udara melalui mulut, siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis	Mendengarkan penjelasan Guru dan melaksanakan apa yang diperintahkan Guru
		Membenahi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa, seperti meminta siswa untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas.	Mendengarkan penjelasan Guru dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan
		Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru menyanyikan 2 buah lagu yang berjudul Mother How Are You Today dan I love you daddy	Mendengarkan Guru bernyanyi
		Memperkenalkan lagu Que Sera, Sera, dengan memberikan liriknya melalui ipad, serta memberikan contoh cara bernyanyinya	Memperhatikan guru dan menuliskan lirik lagu Que Sera, Sera dibuku catatan
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan motivasi kepada siswa supaya berlatih di rumah dengan rajin agar suatu saat memiliki suara yang merdu	Mendengarkan penjelasan Guru kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketiga Guru membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu menghafal solmisasi. Pada

pertemuan kali ini siswa mulai dapat membaca 1=Do, 2=Re, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si dan lancer. Guru kembali meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah.

Materi selanjutnya adalah pernafasan. Untuk kali ini ditambahkan materi mengenai mengeluarkan udara lewat mulut dengan bersuara, yaitu siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis selama-lamanya hingga udara yang dikeluarkannya cepat habis. Tidak terlalu banyak kendali yang dihadapi karena siswa sudah mengetahui materi ini, namun Guru meminta siswa untuk berlatih di rumah.

Guru melihat siswa mulai terlihat jenuh, sehingga Guru menyanyikan dua buah lagu yaitu Mother How Are You Today dan I love you daddy. Siswa tampak sangat menikmati suara Guru dalam bernyanyi dan mengatakan suara Guru bagus. Guru tersenyum dan mengatakan bahwa siswa juga memiliki suara yang bagus dan akan bisa bernyanyi dengan baik bila serius dalam berlatih. Guru kembali ke materi belajar notasi angka dan meminta siswa untuk menyebutkan cara membaca notasi. Untuk kali ini siswa dapat mengingat lebih baik dari pada awal pertemuan. Sebelum pertemuan berakhir Guru juga memperkenalkan materi lagu baru yaitu Que Sera, Sera dengan memberikan liriknya melalui ipad, serta memberikan contoh cara menyanyikannya kepada siswa, dan siswa mencatat dibuku tulisnya dan mendengarkan guru. Pada saat menutup pembelajaran Guru tidak lupa mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Menyanyikan solmisasi dan Menyanyikan lagu Que Sera, Sera
Cipta: Jay Livingston

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 4 : Tanggal : 25 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam	Membalas salam
		Membuka pelajaran dan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan mengeluarkan suara orang mendesis pada saat mengeluarkan udara melalui mulut	Melakukan teknik pernafasan
2	inti	Mengajarkan siswa menyanyikan solmisasi dalam tangga nada c mayor dengan intonasi yang tepat dengan memberikan contoh berulang-ulang dan meminta siswa mengikutinya	Memperhatikan penjelasan Guru, mengikuti apa yang diperintahkan Guru yaitu menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat
		Menjelaskan solmisasi dan menerangkan cara menyanyikan dengan bentuk gambar seperti tangga secara bertahap dan menjelaskan semakin tinggi letak notasi, semakin tinggi pula menyanyikannya	Memperhatikan penjelasan Guru dan ikut menyanyikan solmisasi secara bertahap
		Melanjutkan materi minggu lalu, memberikan contoh lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan Guru dan menyanyikan lagu Que Sera, Sera
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa berlatih di rumah	Mempersiapkan diri untuk pulang, kemudian meninggalkan kelas

Pertemuan keempat ini Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan suara mendesis secara berulang-ulang sampai dirasa cukup oleh Guru. Langkah selanjutnya Guru menanyakan materi notasi angka, Guru menulis di papan tulis angka 1 2 3 4 5 6 7 i dan Guru sudah tidak membantu lagi dalam pengucapannya. Langkah selanjutnya Guru mengajarkan cara membaca solmisasi dengan intonasi yang tepat. Pertama-tama Guru mencontohkan terlebih dahulu dibantu dengan iringan suara keyboard, kemudian Guru meminta siswa untuk mengikutinya. Di sini terlihat siswa jauh lebih dari yang lainnya, karena siswa cukup cepat dalam menerima materi pembelajaran.

Proses belajar materi intonasi tidak memerlukan waktu yang lama. Guru hanya memberikan materi 1 2 3 4 5 dalam satu ketuk, pada tangga nada c' mayor, dan dapat diikuti oleh siswa dengan baik serta intonasi sudah tepat. Kemudian Guru lebih memfokuskan mengajari dengan iringan keyboard dan siswa diminta mengikutinya.

Sebelum pertemuan berakhir guru memberikan materi lanjutan lagu Que Sera Sera kepada siswa dan memberikan contoh cara menyanyikannya lagu tersebut. Siswa diminta untuk menyimak dan menyanyikannya. Pada bagian penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk melatih intonasi dan lagu Que Sera, Sera nya di rumah dan diperbolehkan untuk menanyakan kepada orangtuanya mengenai lagu tersebut. Siswa mengatakan bahwa pernah mendengar lagu itu di rumah, karena orang tuanya juga menyukai musik.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan Solmisasi Nada Naik dan Turun dalam Tangga
Nada C Mayor

- Materi Lagu Lanjutan Que Sera, Sera Cipta: Jay Livingston

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 5 : Tanggal 1 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dan meminta siswa menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat dalam tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 1 dalam tangga nada c mayor
		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dan setiap notnya ditahan selama 4 detik	Melakukan apa yang diperintahkan oleh Guru
2	inti	Melanjutkan materi lagu minggu lalu, Que Sera, Sera dengan memberikan contoh cara menyanyikan terlebih dahulu	Mendengarkan Guru menyanyikan lagu Que Sera, Sera
		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Menyanyikan Que Sera, Sera mempelajari phrasering pada lagu Que Sera, Sera
		Meminta siswa untuk mempelajari solmisasi dengan intonasi yang tepat pada lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan penjelasan Guru
		Memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan memberikan liriknya melalui ipad serta memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy	Menuliskan lirik lagu I love You Daddy pada buku catatan dan mendengarkan guru menyanyikan lagu I Love You Daddy

3	Penutup	Menutup pelajaran dan mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Bersiap-siap untuk pulang dan meninggalkan ruang kelas
---	---------	--	--

Pada pertemuan kelima, diawali dengan meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat dan setiap nadanya ditahan selama 4 detik dari do sampai sol. Terlihat siswa sudah dapat menyanyikan solmisasi dengan lebih baik daripada pertemuan sebelumnya, intonasi sudah tepat. Guru meminta siswa untuk menyanyikannya berulang-ulang, kemudian memberikan materi menyanyikan solmisasi dengan nada turun.

Pada saat memasuki materi solmisasi dengan nada turun, tidak ada kendala yang dihadapi, hal ini terjadi karena siswa sudah terbiasa menyanyikan solmisasi dengan nada turun sehingga siswa terlihat yakin dalam menyanyikannya. Untuk membantu siswa lebih yakin, Guru menggunakan keyboard dalam membunyikan nada tersebut sehingga siswa dapat lebih lancar menyanyikannya.

Setelah dianggap cukup mengenai materi solmisasi, Guru menanyakan mengenai materi lagu Que Sera Sera. Siswa diminta untuk mencoba menyanyikan lagu tersebut dengan membaca teks dan diiringi oleh keyboard. Pada saat siswa menyanyi, tampak kalau siswa benar-benar berlatih di rumah. Sampai dengan akhir pertemuan, siswa terlihat sangat senang karena bisa menyanyikan lagu Que Sera Sera dengan cukup baik. Guru memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan memberikan liriknya melalui ipad serta memberikan contoh cara menyanyikan

lagu I Love You Daddy. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan memberikan semangat dan motivasi bahwa siswa tersebut bisa melakukannya lagi seperti pada lagu sebelumnya.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Interval terts dan materi lagu “I Love You Daddy” cipta: Ricardo & friend’s

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 6 : Tanggal 8 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran kemudian meminta siswa menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat serta Mengajari siswa menyanyikan dengan nada naik dan turun	Menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat Mengikuti materi yang diberikan dan belajar menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun
2	Inti	Memberikan materi interval terts, yaitu dengan cara menuliskan notasi tersebut pada papan tulis dan memberikan contoh cara menyanyikannya nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . .	Mengikuti pelajaran dengan materi interval terts dan mengikkuti apa yang diperintahkan oleh guru
		Melanjutkan materi lagu I love you daddy, yang difokuskan pada intonasi lagu tersebut dan memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy	Menyanyikan lagu lagu I love you daddy

		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Memperbaiki kesalahan-kesalahan pada saat menyanyikan lagu I love you daddy
3	Penutup	Menutup pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk berlatih di rumah	Memperhatikan penjelasan guru
		Mempersilahkan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pada pertemuan keenam ini, Guru meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa sudah menguasai materi solmisasi dengan baik. Siswa dapat menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru.

Setelah dirasa cukup mengenai materi solmisasi, Guru menerangkan mengenai interval terts. Guru mencoba menerangkan dengan cara menulis di papan tulis interval terts | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5 7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .||. Siswa terlihat lebih mudah mengerti dan memahami. Setelah diberi contoh, siswa mencoba menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa cukup menyimak Guru sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru memberikan materi lagu I Love You Daddy. Di sini Guru menerangkan mengenai menyanyikan lagu tersebut dengan

intonasi yang tepat dan menjelaskan tentang isi dari lagu tersebut. Siswa tampak sangat antusias dan menyimak apa yang disampaikan oleh Guru. Setelah itu siswa mencoba untuk menyanyikannya dan berusaha untuk menyanyikannya dengan intonasi yang tepat. Meskipun masih ada beberapa nada yang tidak tepat, namun tampak bahwa siswa sangat menyenangi lagu tersebut. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan interval terters pada tangga nada C mayor
 - Materi lagu lanjutan "I Love You Daddy" cipta: Ricardo & friend's

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 7 : Tanggal 15 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dilanjutkan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun pada tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun dalam tangga nada c mayor
		Meminta siswa menyanyikan interval dengan nada naik dan turun pada tangga nada C mayor nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . .	Menyanyikan interval seperti yang diperintahkan oleh Guru

2	inti	Menerangkan isi lagu pada syair lagu I love you daddy dan menerangkan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan usia siswa	Mendengarkan penjelasan Guru tentang isi pada syair lagu I love you daddy
		Memberikan materi ekspresi lagu I love you daddy dengan memberikan cara membawakan lagu tersebut	Mendengarkan dan memperhatikan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar
3	Penutup	Meminta siswa untuk berlatih di rumah dan mempersilakan siswa untuk pulang	Berkemas kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketujuh, Guru membuka pertemuan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa sudah menguasai materi solmisasi dengan sangat baik. Siswa dapat menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru tanpa kesalahan. Jelas terlihat bahwa siswa sungguh-sungguh memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan Guru dan siswa juga berlatih dengan baik di rumah.

Berikutnya Guru menerangkan mengenai interval tertis. Guru mencoba mengingatkan kembali siswa mengenai interval tertis | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5 7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .|| dan meminta siswa untuk menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa cukup menyimak pelajaran yang diberikan oleh Guru sebelumnya dan telah berlatih sungguh-sungguh di rumah, sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Setelah dirasa cukup, Guru menerangkan mengenai isi dan materi lagu I Love You Daddy dan bagaimana cara mengekspresikan lagu tersebut dengan benar. Guru memberikan contoh menyanyikan lagu I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar kepada siswa dan kemudian meminta siswa untuk mencoba menyanyikannya didepan kaca besar yang tersedia dikelas. Siswa tampak sangat antusias dan menyimak apa yang disampaikan oleh Guru dan mencoba menyanyikannya dengan ekspresi yang benar. Meskipun pada mulanya siswa terlihat malu, namun siswa dapat menyanyikannya dengan baik. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan mengingatkan bahwa untuk pertemuan berikutnya akan diadakan tes.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tes

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 8 : Tanggal 22 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam dan menjelaskan tentang tes hari itu	Membalas salam dan mendengarkan penjelasan Guru
2	Inti	Meminta siswa mempersiapkan diri dengan melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar	Melakukan teknik pernafasan dan menyiapkan diri dengan sikap badan yang benar

		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dalam bentuk I 1 2 3 4 1 5 4 3 2 1 . . . II dengan tangga nada yang semakin tinggi	Menyanyikan solmisasi dengan benar
		Menjelaskan pada siswa bahwa tes hari itu adalah menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Mendengarkan penjelasan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan Lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy
		Memberikan koreksi kepada siswa tentang penampilan siswa hari itu	Mendengarkan penjelasan Guru
3	Penutup	Mempersilakan siswa meninggalkan ruang kelas	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedelapan, Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar dalam bernyanyi. Setelah itu meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan benar. Kendala yang terjadi adalah siswa terlihat gugup, kemungkinan hal ini terjadi karena siswa mengetahui bahwa pada hari itu adalah tes. Untuk mencairkan suasana, Guru mengajak siswa bercanda dan membuat lelucon-lelucon kecil. Setelah dirasa siswa siap, Guru memulai tes dengan meminta siswa menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy serta mengingatkan siswa untuk menyanyikannya dengan ekspresi yang benar. Menurut pengamatan penulis, siswa dapat menyanyikan dan mengekspresikan

lagu tersebut dengan sangat baik. Hal ini disebabkan Vania memang telah memiliki bakat menyanyi dan warna suara yang bagus. Di samping itu, Vania juga telah mengikuti pembelajaran vokal sebelumnya sehingga tidak terlalu sulit bagi Guru untuk permulaan pembelajaran vokal.

Kesimpulan

Menurut Penulis, pembelajaran vokal yang dilakukan terhadap siswa bernama Vania yang berusia 8 tahun berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dalam 8 kali pertemuan siswa sudah dapat menyanyikan dan mengekspresikan sebuah lagu dengan baik. Materi pelajaran mengenai teknik pernafasan , pengenalan notasi angka, interval terts dan ekspresi bernyanyi juga dapat diterima dan ditangkap dengan baik oleh siswa.

Tidak terlalu banyak kendala dalam pembelajaran vokal terhadap Vania, karena dari awal Vania telah memiliki keinginan dan kemauan yang kuat dalam bernyanyi. Bakat Vania dalam menyanyi dan materi suara yang baik yang dimiliki Vania sangat mendukung kemajuan Vania. Pembelajaran vokal yang sebelumnya diikuti oleh Vania juga masih diingat dengan baik oleh Vania sehingga materi dari Guru lebih mudah ditangkap dan dimengerti oleh Vania.

5. Sumber Data 5

Nama : Justin
 Usia : 8 tahun
 Instruktur : Mega Dirilla
 Kelas : Vokal Grade dasar
 Materi : Teknik Pernafasan dan Sikap Badan
 Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 1 : Tanggal 5 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran, dan meminta siswa untuk memperkenalkan diri akan tetapi Guru memperkenalkan diri terlebih dahulu	Memperkenalkan diri kepada Guru
2	Inti	Meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukai	Menyanyikan lagu Bunda, karya Melly Goeslow
		Memberikan komentar tentang cara siswa menyanyikan lagu Bunda	Mendengarkan komentar Guru
		Menjelaskan tentang teknik-teknik dalam bernyanyi, seperti pernafasan, artikulasi, dan juga phrasering dengan memberikan contoh phrasering pada lagu Bunda, dan juga mengenai ekspresi	Mendengarkan dan memperhatikan Guru pada saat Guru menerangkan tentan teknik-teknik dalam bernyanyi
		Mengajarkan teknik pernafasan dan sikap badan	Memperhatikan keterangan dari Guru dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh Guru

3	Penutup	Menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk berlatih teknik pernafasan dan sikap badan di rumah	Mendengarkan perintah Guru dan kemudian berpamitan untuk pulang
---	---------	--	---

Pada pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan perkenalan antara Guru dengan siswa. Perkenalan dimulai dengan cara Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti : menanyakan nama siswa, usia, hobi, apakah siswa pernah les musik khususnya vokal sebelumnya dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan dengan maksud agar Guru dapat lebih mengenal siswa dan memberikan suasana yang nyaman dan akrab. Setelah itu, Guru memperkenalkan diri kepada siswa.

Pada mulanya, siswa terlihat sangat pasif namun Guru dapat menyikapi dengan cara Guru lebih aktif menanyakan berbagai hal seperti lagu apa yang disukai siswa, siapakah yang diidolakannya dan lain sebagainya. Menurut pengamatan penulis hal tersebut terlihat efektif, karena tanpa disadari oleh siswa komunikasi dua arah dapat tercipta, walaupun siswa masih tampak malu-malu dalam menjawab setiap pertanyaan Guru.

Setelah suasana terlihat lebih akrab Guru mengawali pelajaran dengan cara meminta siswa untuk menyanyikan satu buah lagu yang disukainya, hal tersebut dimaksud agar Guru mengetahui kemampuan siswa dalam bernyanyi. Saat itu siswa memilih menyanyikan lagu Bunda, yang diciptakan oleh Melly Goeslow. Penulis menilai pada dasarnya siswa sudah dapat menyanyikan lagu Bunda dengan cukup

baik. Setelah siswa selesai menyanyikan lagu, Guru memberi komentar kepada siswa tentang lagu yang telah dinyanyikan, dan Guru mengatakan pada dasarnya siswa memiliki materi suara yang bagus tetapi harus lebih berani membawakan lagu tersebut sehingga lagu yang dinyanyikan lebih enak didengar serta harus belajar teknik pernafasan supaya saat bernyanyi nafas tidak cepat habis.

Setelah memberikan komentar, Guru memulai materi pelajaran dengan cara menjelaskan bahwa dalam bernyanyi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti sikap badan dalam bernyanyi, *phrasing* pada lagu, tempo dalam lagu, intonasi dan ekspresi. Guru mulai mengajarkan teknik pernafasan. Dalam bernyanyi, Guru menerangkan bahwa teknik pernafasan sangatlah penting sebagai dasar belajar vokal dan Guru menjelaskan bahwa teknik pernafasan yang baik adalah teknik pernafasan dengan menggunakan diafragma. Pada saat memasuki materi pernafasan Guru meminta siswa untuk berdiri tegak dengan kedua tangan di samping, posisi kaki sedikit diregangkan, badan dalam keadaan rileks dan posisi kepala sedikit diangkat. Setelah mengajarkan sikap badan, Guru meminta siswa untuk menghirup udara melalui hidung kemudian disalurkan ke perut yang mengembung dan disimpan dalam diafragma kemudian dikeluarkan melalui mulut secara perlahan. Pada saat menerangkan Guru juga memberikan contoh dan siswa diminta untuk mengikutinya.

Pada saat Guru meminta berlatih teknik pernafasan tidak mengalami banyak kendala, karena siswa dapat berdiri tegak dan mengeluarkan udara melalui mulut. Hal ini disebabkan karena siswa dari awal sangat menyukai bernyanyi, hanya bahu masih

terlihat naik pada saat menarik nafas. Untuk hal tersebut Guru menyikapinya dengan cara memegangi bahu siswa pada saat bahu terlihat naik. Sampai dengan pertemuan berakhir siswa masih belum bisa melakukannya dengan benar, sehingga Guru hanya mengingatkan untuk melatihnya kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan) dan pengenalan notasi angka

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 2 : Tanggal 12 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa dan mengucapkan salam	Membalas sapaan Guru dan mengucapkan salam
2	Inti	Membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan yaitu teknik pernafasan dan sikap badan	Melakukan teknik pernafasan dan juga sikap badan
		Membenahi bagian yang salah dan memberikan contoh yang benar pada saat pernafasan dan juga sikap badan	Mendengarkan penjelasan Guru dan mengikuti yang diperintahkan oleh Guru
		Meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah terutama berlatih untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas	Mendengarkan penjelasan Guru

		Memberikan materi cara menyanyikan solmisasi dengan mencatat di papan tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si dan meminta siswa untuk mencatat di buku tulis	Mencatat di buku tulis 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si
		Menuliskan 1 2 3 4 5 6 7 i dan meminta murid untuk membacanya dengan solmisasi	Membaca 1 2 3 4 5 6 7 i dengan solmisasi
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta murid untuk berlatih pernafasan dan sikap badan serta menghafalkan solmisasi	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedua diawali dengan menanyakan tentang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang teknik pernafasan dan sikap badan. Siswa diminta melakukan teknik pernafasan dan sikap badan dalam bernyanyi, hal ini dilakukan agar Guru mengetahui perkembangan setelah latihan di rumah. Pada pertemuan kali ini perkembangan belum jelas terlihat, antara lain siswa belum dapat mengeluarkan udara lewat mulut dan pada saat menarik nafas bahu masih terlihat naik. Untuk itu Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah.

Materi selanjutnya yang diberikan adalah cara membaca not angka, 1=Do, 2=RE, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si. Siswa diminta untuk menghafal notasi tersebut akan tetapi belum difokuskan pada intonasinya. Kendala yang dihadapi pada pemberian materi kali ini siswa belum dapat menghafal materi dengan baik dan Guru menyikapinya dengan cara meminta siswa menghafal sedikit demi sedikit, misalnya do sampai mi setelah hafal dilanjutkan fa dan sol dan dilanjutkan la, si. Sampai

dengan akhir pertemuan siswa belum dapat menghafal dengan baik hanya mampu menghafal do, re, mi akan tetapi Guru meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan catatan pada buku tulisnya.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tehnik Pernafasan dan Sikap Badan (lanjutan), pengenalan notasi angka(lanjutan)

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 3 : Tanggal 19 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa	Membalas sapaan dan menjawab pertanyaan Guru
2	Inti	Membuka pelajaran, kemudian meminta siswa untuk menyebutkan solmisasi dengan menghafal	Menyebutkan solmisasi tanpa melihat buku catatan
		Beralih ke materi pernafasan, akan tetapi pada pertemuan kali ini pada saat mengeluarkan udara melalui mulut, siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis	Mendengarkan penjelasan Guru dan melaksanakan apa yang diperintahkan Guru
		Membenahi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa, seperti meminta siswa untuk tidak mengangkat bahu pada saat menarik nafas.	Mendengarkan penjelasan Guru dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan

		Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru menyanyikan 2 buah lagu yang berjudul Paman Datang dan I Love You Daddy	Mendengarkan Guru bernyanyi
		Memperkenalkan lagu Que Sera, Sera, dengan memberikan liriknya melalui ipad, serta memberikan contoh cara bernyanyinya	Memperhatikan guru dan menuliskan lirik lagu Que Sera, Sera dibuku catatan
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa untuk berlatih di rumah dan memberikan motivasi kepada siswa supaya berlatih di rumah dengan rajin agar suatu saat memiliki suara yang merdu	Mendengarkan penjelasan Guru kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketiga Guru membuka pelajaran dengan menanyakan tentang tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu menghafal solmisasi. Pada pertemuan kali ini siswa mulai dapat membaca 1=Do, 2=Re, 3=Mi, 4=Fa, 5=Sol, 6=La, 7=Si, walaupun masih kurang lancar, namun tidak butuh waktu yang lama untuk mengingatnya. Guru kembali meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumah.

Materi selanjutnya adalah pernafasan. Untuk kali ini ditambahkan materi mengenai mengeluarkan udara lewat mulut dengan bersuara, yaitu siswa diminta mengeluarkan suara seperti orang mendesis selama-lamanya hingga udara yang dikeluarkannya habis. Kendala yang dihadapi yaitu udara yang dikeluarkan dari mulut terlalu banyak, sehingga Guru meminta siswa untuk berlatih berulang-ulang.

Guru mengingatkan siswa memiliki warna suara yang bagus dan bakat menyanyi namun belum bisa mengatur pernafasan.

Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru menyanyikan dua buah lagu yaitu Paman Datang dan I Love You Daddy. Siswa tampak sangat menikmati suara Guru dalam bernyanyi dan mengatakan suara Guru bagus. Guru tersenyum dan mengatakan bahwa siswa juga memiliki suara yang bagus dan akan bisa bernyanyi dengan baik bila serius dalam berlatih. Guru kembali ke materi belajar notasi angka dan meminta siswa untuk menyebutkan cara membaca notasi. Untuk kali ini siswa dapat mengingat lebih baik dari pada awal pertemuan. Sebelum pertemuan berakhir Guru juga memperkenalkan materi lagu baru yaitu Que Sera, Sera dengan menuliskan liriknya dipapan tulis, serta memberikan contoh cara menyanyikannya kepada siswa, dan siswa mencatat dibuku tulisnya dan mendengarkan guru. Pada saat menutup pembelajaran Guru tidak lupa mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali di rumah.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Menyanyikan solmisasi dan Menyanyikan lagu Que Sera, Sera
Cipta: Jay Livingston

Waktu : 1 x 30 menit

Pertemuan 4 : Tanggal : 25 Oktober 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam	Membalas salam
		Membuka pelajaran dan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan mengeluarkan suara orang mendesis pada saat mengeluarkan udara melalui mulut	Melakukan teknik pernafasan
22	inti	Mengajarkan siswa menyanyikan solmisasi dalam tangga nada c mayor dengan intonasi yang tepat dengan memberikan contoh berulang-ulang dan meminta siswa mengikutinya	Memperhatikan penjelasan Guru, mengikuti apa yang diperintahkan Guru yaitu menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat
		Menjelaskan solmisasi dan menerangkan cara menyanyikan dengan bentuk gambar seperti tangga secara bertahap dan menjelaskan semakin tinggi letak notasi, semakin tinggi pula menyanyikannya	Memperhatikan penjelasan Guru dan ikut menyanyikan solmisasi secara bertahap
		Melanjutkan materi minggu lalu, memberikan contoh lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan Guru dan menyanyikan lagu Que Sera, Sera
3	Penutup	Menutup pelajaran dan meminta siswa berlatih di rumah	Mempersiapkan diri untuk pulang, kemudian meninggalkan kelas

Pertemuan keempat ini Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa melakukan teknik pernafasan dengan suara mendesis secara berulang-ulang sampai dirasa cukup oleh Guru. Langkah selanjutnya Guru menanyakan materi notasi angka, Guru menulis di papan tulis angka 1 2 3 4 5 6 7 i dan Guru masih membantu apabila

siswa menyebutkannya agak lama. Langkah selanjutnya Guru mengajarkan cara membaca solmisasi dengan intonasi yang tepat. Pertama-tama Guru mencontohkan terlebih dahulu dibantu dengan ringan suara keyboard, kemudian Guru meminta siswa untuk mengikutinya.

Proses belajar materi intonasi memerlukan waktu yang cukup lama. Guru hanya memberikan materi 1 2 3 4 5 dalam satu ketuk, pada tangga nada c' mayor, itupun belum sepenuhnya dapat diikuti oleh siswa dengan baik atau intonasi masih kurang tepat. Untuk menyikapi hal tersebut, Guru lebih memfokuskan mengajari dengan cara memberi contoh secara berulang-ulang dan siswa diminta mengikutinya diiringi keyboard.

Sebelum pertemuan berakhir guru memberikan materi lanjutan lagu Que Sera Sera kepada siswa dan memberikan contoh cara menyanyikannya lagu tersebut. Siswa diminta untuk menyimak dan menyanyikannya. Pada bagian penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk melatih intonasi dan lagu Que Sera, Sera nya di rumah dan diperbolehkan untuk menanyakan kepada orangtuanya mengenai lagu tersebut.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan Solmisasi Nada Naik dan Turun dalam Tangga Nada C Mayor
- Materi Lagu Lanjutan Que Sera, Sera Cipta: Jay Livingston

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 5 : Tanggal 1 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dan meminta siswa menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat dalam tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi 1 2 3 4 5 6 7 1 dalam tangga nada c mayor
		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dan setiap notnya ditahan selama 4 detik	Melakukan apa yang diperintahkan oleh Guru
2	inti	Melanjutkan materi lagu minggu lalu, Que Sera, Sera dengan memberikan contoh cara menyanyikan terlebih dahulu	Mendengarkan Guru menyanyikan lagu Que Sera, Sera
		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Menyanyikan Que Sera, Sera mempelajari phrasering pada lagu Que Sera, Sera
		Meminta siswa untuk mempelajari solmisasi dengan intonasi yang tepat pada lagu Que Sera, Sera	Memperhatikan penjelasan Guru
		Memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan memberikan liriknya melalui ipad serta memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy	Menuliskan lirik lagu I love You Daddy pada buku catatan dan mendengarkan guru menyanyikan lagu I Love You Daddy
7	Penutup	Menutup pelajaran dan mempersilakan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Bersiap-siap untuk pulang dan meninggalkan ruang kelas

Pada pertemuan kelima, diawali dengan meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan intonasi yang tepat dan setiap nadanya ditahan selama 4 detik dari do sampai sol. Terlihat siswa sudah dapat menyanyikan solmisasi dengan lebih baik daripada pertemuan sebelumnya, meskipun intonasi terkadang masih belum tepat saat siswa diminta menyanyikannya tanpa iringan keyboard. Guru meminta siswa untuk menyanyikannya berulang-ulang, kemudian memberikan materi menyanyikan solmisasi dengan nada turun.

Pada saat memasuki materi solmisasi dengan nada turun, kendala yang dihadapi adalah intonasi dan pernafasan, hal ini terjadi karena siswa kurang berlatih dan belum terbiasa menyanyikan solmisasi dengan nada turun sehingga siswa terlihat ragu-ragu dalam menyanyikannya. Untuk membantu siswa, Guru menggunakan keyboard dalam membunyikan nada tersebut sehingga siswa dapat lebih mengerti dan memahami. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih percaya diri dan tidak ragu-ragu dalam menyanyikan solmisasi dengan nada turun.

Setelah dianggap cukup mengenai materi solmisasi, Guru menanyakan mengenai materi lagu Que Sera Sera. Siswa diminta untuk mencoba menyanyikan lagu tersebut dengan membaca teks dan diiringi oleh keyboard. Pada saat siswa menyanyi, Guru sesekali membantu pada saat ada phrasering dan artikulasi yang salah atau intonasi yang tidak tepat dengan cara ikut menyanyikannya pada bagian yang salah dan kurang tepat. Di sini terlihat siswa lebih santai dan menikmati karena siswa merasa nyaman dengan bantuan Guru. Sampai dengan akhir pertemuan, siswa

terlihat sangat senang karena bisa menyanyikan lagu Que Sera Sera dengan cukup baik. Guru memperkenalkan materi lagu baru yaitu I Love You Daddy, dan mencatat liriknya di papan tulis serta memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan memberikan semangat dan motivasi bahwa siswa tersebut bisa melakukannya.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Interval terts dan materi lagu “I Love You Daddy” cipta: Ricardo & friend’s

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 6 : Tanggal 8 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran kemudian meminta siswa menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat serta Mengajari siswa menyanyikan dengan nada naik dan turun	Menyanyikan 1 2 3 4 5 6 7 I dengan intonasi yang tepat Mengikuti materi yang diberikan dan belajar menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun
2	Inti	Memberikan materi interval terts, yaitu dengan cara menuliskan notasi tersebut pada papan tulis dan memberikan contoh cara menyanyikannya nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . .	Mengikuti pelajaran dengan materi interval terts dan mengikkuti apa yang diperintahkan oleh guru

		Melanjutkan materi lagu I love you daddy, yang difokuskan pada intonasi lagu tersebut dan memberikan contoh cara menyanyikan lagu I Love You Daddy	Menyanyikan lagu lagu I love you daddy
		Mengajari siswa menyanyikan per kalimat lagu dan difokuskan pada cara menyanyikan dengan intonasi yang tepat	Memperbaiki kesalahan-kesalahan pada saat menyanyikan lagu I love you daddy
3	Penutup	Menutup pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk berlatih di rumah	Memperhatikan penjelasan guru
		Mempersilahkan siswa untuk meninggalkan ruang kelas	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pada pertemuan keenam ini, Guru meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa sudah menguasai materi solmisasi dengan baik. Siswa dapat menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru, meskipun masih ada beberapa kesalahan namun dapat diatasi dengan baik oleh siswa.

Setelah dirasa cukup mengenai materi solmisasi, Guru menerangkan mengenai interval tertis. Guru mencoba menerangkan dengan cara menulis di papan tulis interval tertis | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5 7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .||. Pada mulanya siswa terlihat bingung, namun setelah diberi contoh oleh Guru dengan menyanyikannya, siswa terlihat lebih mudah mengerti dan memahami. Setelah memberi contoh, kemudian Guru meminta siswa

untuk mencoba menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa cukup menyimak Guru sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Untuk menghilangkan kejenuhan, Guru memberikan materi lagu I Love You Daddy. Di sini Guru menerangkan mengenai menyanyikan lagu tersebut dengan intonasi yang tepat dan menjelaskan tentang isi dari lagu tersebut. Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh Guru. Setelah itu siswa mencoba untuk menyanyikannya dan berusaha untuk menyanyikannya dengan intonasi yang tepat. Meskipun masih ada beberapa nada yang tidak tepat, namun siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : - Menyanyikan interval terters pada tangga nada C mayor
- Materi lagu lanjutan “I Love You Daddy” cipta: Ricardo & friend’s

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 7 : Tanggal 15 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Membuka pelajaran dilanjutkan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun pada tangga nada c mayor	Menyanyikan solmisasi nada naik dan nada turun dalam tangga nada c mayor

		Meminta siswa menyanyikan interval dengan nada naik dan turun pada tangga nada C mayor nada naik 1 3 3 . 2 4 4 . 3 5 5 . 4 6 6 . 5 7 7 . 1 . . . nada turun 1 6 6 . 7 5 5 . 6 4 4 . 5 3 3 . 4 2 2 . 1 . . .	Menyanyikan interval seperti yang diperintahkan oleh Guru
2	inti	Menerangkan isi lagu pada syair lagu I love you daddy dan menerangkan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan usia siswa	Mendengarkan penjelasan Guru tentang isi pada syair lagu I love you daddy
		Memberikan materi ekspresi lagu I love you daddy dengan memberikan cara membawakan lagu tersebut	Mendengarkan dan memperhatikan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan lagu I love you daddy dengan ekspresi yang benar
3	Penutup	Meminta siswa untuk berlatih di rumah dan mempersilakan siswa untuk pulang	Berkemas kemudian berpamitan untuk pulang

Pada pertemuan ketujuh, Guru membuka pertemuan dengan meminta siswa menyanyikan solmisasi dengan nada naik dan turun. Di sini terlihat siswa sudah menguasai materi solmisasi dengan sangat baik. Siswa dapat menyanyikannya dengan intonasi yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Guru tanpa kesalahan. Jelas terlihat bahwa siswa sungguh-sungguh memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan Guru dan siswa juga berlatih dengan baik di rumah.

Berikutnya Guru menerangkan mengenai interval tertis. Guru mencoba mengingatkan kembali siswa mengenai interval tertis | 1 3 3 .| 2 4 4 .| 3 5 5 .| 4 6 6 .| 5

7 7 .| 1 . . .|| nada turun | 1 6 6 .| 7 5 5 .| 6 4 4 .| 5 3 3 .| 4 2 2 .| 1 . . .|| dan meminta siswa untuk menyanyikannya dengan dibantu iringan keyboard. Terlihat siswa cukup menyimak pelajaran yang diberikan oleh Guru sebelumnya dan telah berlatih sungguh-sungguh di rumah, sehingga siswa dapat menyanyikannya dengan baik.

Setelah dirasa cukup, Guru menerangkan mengenai isi dan materi lagu I Love You Daddy dan bagaimana cara mengekspresikan lagu tersebut dengan benar. Guru memberikan contoh menyanyikan lagu I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar kepada siswa dan kemudian meminta siswa untuk mencoba menyanyikannya didepan kaca besar yang tersedia dikelas. Siswa dapat menyanyikannya dengan cukup baik. Guru meminta siswa untuk berlatih kembali di rumah dan mengingatkan bahwa untuk pertemuan berikutnya akan diadakan tes.

Kelas : Vokal Grade Dasar

Materi : Tes

Waktu : 1x30 menit

Pertemuan 8 : Tanggal 22 November 2013

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1	Pembukaan	Mengucapkan salam dan menjelaskan tentang tes hari itu	Membalas salam dan mendengarkan penjelasan Guru

2	Inti	Meminta siswa mempersiapkan diri dengan melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar	Melakukan teknik pernafasan dan menyiapkan diri dengan sikap badan yang benar
		Meminta siswa menyanyikan solmisasi dalam bentuk I 1 2 3 4 1 5 4 3 2 1 . . . II dengan tangga nada yang semakin tinggi	Menyanyikan solmisasi dengan benar
		Menjelaskan pada siswa bahwa tes hari itu adalah menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Mendengarkan penjelasan Guru
		Meminta siswa untuk menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy dengan ekspresi yang benar	Menyanyikan Lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy
		Memberikan koreksi kepada siswa tentang penampilan siswa hari itu	Mendengarkan penjelasan Guru
3	Penutup	Mempersilakan siswa meninggalkan ruang kelas	Berkemas dan meninggalkan ruang kelas

Pertemuan kedelapan, Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri melakukan teknik pernafasan dan sikap badan yang benar dalam bernyanyi. Setelah itu meminta siswa untuk menyanyikan solmisasi dengan benar. Sebelum tes dimulai Guru mengajak siswa bercanda dan membuat lelucon-lelucon kecil agar siswa santai. Setelah dirasa siswa siap, Guru memulai tes dengan meminta siswa menyanyikan lagu Que Sera, Sera dan I Love You Daddy serta mengingatkan siswa untuk menyanyikannya dengan ekspresi yang benar. Menurut pengamatan penulis, siswa

dapat menyanyikan dan mengekspresikan lagu tersebut dengan baik, hanya nafas masih belum bisa mengatur dengan baik.

Kesimpulan

Menurut Penulis, pembelajaran vokal yang dilakukan terhadap siswa bernama Justin yang berusia 8 tahun cukup berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dalam 8 kali pertemuan siswa sudah dapat menyanyikan dan mengekspresikan sebuah lagu dengan baik. Materi pelajaran mengenai teknik pernafasan , pengenalan notasi angka, interval terters dan ekspresi bernyanyi juga dapat diterima dan ditangkap dengan baik oleh siswa. Hanya kadang siswa masih lupa dengan teknik pernafasan sehingga nafasnya masih pendek.

Kendala yang terjadi pada setiap pembelajaran dapat diatasi dengan baik oleh Guru, sehingga Guru dapat melanjutkan setiap materi ke materi berikutnya di setiap pertemuan. Cara Guru menciptakan suasana yang hangat, cukup berhasil membuat siswa menikmati pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan oleh Guru kepada siswa juga sangat membantu kemajuan pembelajaran.

B. Hasil Wawancara

Dalam pembelajaran vokal usia 6-8 tahun berbeda dengan orang dewasa, perbedaan ini ditinjau dari perkembangan fisik maupun perkembangan mental. Pembelajaran vokal pada anak usia 6-8 tahun memiliki kesulitan yang bermacam-macam. Keinginan dan kemauan yang kuat dari siswa untuk dapat bernyanyi dengan

baik sangat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran vokal. Bakat yang dimiliki oleh siswa, apabila tidak didukung oleh kemauan dan keinginan yang kuat juga akan memperlambat keberhasilan proses pembelajaran vokal.

Usia 6-8 tahun yang merupakan masa bermain bagi siswa, membuat Guru harus pandai menyiasati proses pembelajaran supaya siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam setiap pertemuan. Bahasa komunikasi Guru dan keluwesan Guru dalam mengajar harus menyesuaikan dengan karakter anak dan suasana hati anak. Waktu yang hanya 30 menit di setiap pertemuan membuat Guru harus pandai mengatur materi pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan kemajuan bagi siswa. Guru juga harus memiliki target bagi setiap siswanya, supaya siswa terlihat perkembangannya

Pada awal pembelajaran sebaiknya diberikan sesuatu yang menarik minat anak terlebih dahulu, misal diperlihatkan video yang dapat menarik perhatian. Setelah itu dilanjutkan dengan sikap badan, pernafasan dan membaca notasi. Mengajarkan menyanyi tidak hanya untuk beryanyi saja, tetapi harus dengan membaca notasi, kemudian lagu.

Dalam pembelajaran vokal pada anak usia 6-8 tahun, target tidak bisa ditentukan karena bergantung pada kondisi dari anak. Bila di dalam kelompok, anak-anak yang tidak bisa, bisa menggantungkan diri kepada yang bisa, jadi intonasi dan sebagainya biasanya terbawa. Beda dengan individual, harus didengarkan dengan jelas supaya tahu kekurangan dan kelebihan anak, misalnya intonasi, control pitch, rhytem, dinamik dan tempo, serta bagaimana anak bisa memahami syair lagu atau membawakan lagu dengan interpretasi yang benar sehingga lagu menjadi ekspresif.

Kendala pada saat pembelajaran vokal usia 6-8 tahun, dimana dia bisa menyanyikan semua not 'do,re,mi,fa,sol,la si do', tetapi begitu sampai di not 'G' selalu sumbang tidak dengan not yang lain. Di dalam ilmu akustik mengenai pendengaran, hal itu dapat terjadi karena kerusakan fisik, anak ini gelombang untuk nada 'G' tidak tertangkap oleh nya. Kalau kendala masalah kejenuhan, selama ini saya mengajar tidak ada anak-anak yang jenuh itu tergantung kreatifitas guru. Misalnya kita mengajarkan pernafasan seperti orang dewasa, susah ditangkap karena kesadaran ginetik mungkin belum ada ini yang disebut dengan psikologi. Kendala ada dua, psikologi dan fisikologi. Contoh kendala fisikologi, pendengaran kurang baik, otot-otot leher tidak fleksibel, otot-otot sekitar mulut dan leher tidak elastic. Contoh kendala psikologis, murid tidak dapat bernyanyi, misalnya takut, tidak percaya diri, faktor lingkungan yang tidak mendukung misalnya guru galak, atau materi tidak menarik. Orang tua yang memaksa anak untuk les vokal, atau dari kecil tidak dibiasakan untuk mendengarkan musik.

Kiat-kiat untuk mengatasi anak agar tidak jenuh adalah dengan cara memahami anak. Tahu apa yang disukai anak, apa yang menjadi kendala anak, apa yang mampu di lakukan oleh anak, memberikan materi sesuai kemampuan anak dan tidak memaksakan. Pada saat menyiapkan materi sebaiknya sesuai dengan minat anak, tidak diperkenankan mengatakan "kamu bodoh" atau "kamu tidak bisa" pada anak. Yang diajarkan bukan vokal total, melainkan ditambah dengan tari atau alat musik karena anak tidak bisa diam. Tidak ada hal yang tidak boleh dilakukan oleh guru, bila hal itu untuk kepentingan murid dan kemajuan murid.

Tidak ada metode pembelajaran vokal khusus dalam mengajar anak usia 6-8 tahun. Hal ini bisa didapatkan dengan membaca dari buku, melaksanakan, mendengarkan, menirukan, mencoba mencari melodi dan intonasi yang benar.

Di dalam les privat tidak ada patokan harus berapa kali pertemuan lalu tes. Karena penilaiannya pada proses setiap pertemuan, jadi setiap mengajar harus punya catatan, bila sampai 3 kali pertemuan satu lagu belum bisa, mesti dicari apa penyebabnya. Test untuk individual dapat dilihat dari catatan 8 kali pertemuan, hasilnya apa dan targetnya apa. Target tidak bisa diharuskan, namun harus mengikuti silabus.

Cara penanganan yang benar pada anak usia 6-8 tahun adalah dengan melihat karakter anak melalui psikologi anak, kalau anak laki suka Thomas, angkasa luar, anak perempuan, prissess, barney. Semua lagu berharga, kalau dia memang bisa melakukan hal itu memang dia memiliki talenta.

Membiarkan anak memilih lagu sendiri bisa merupakan teknik yang benar tapi juga bisa tidak. Hal ini dikarenakan pembelajaran menjadi tidak benar kalau tidak sesuai dengan yang diinginkan menurut gradasi. Dalam pembelajaran vokal memiliki tujuan untuk meningkatkan step by step teknik vokal maupun materi. Bila menggunakan minus one apakah lebih baik atau tidak. Karena anak-anak bisa bernyanyi lebih lambat atau lebih cepat. Bisa juga tiba-tiba naik nadanya. Bila ingin kita fokuskan atau mengikuti anak, semua tergantung kondisi anak. Lebih baik dengan cara tarik ulur, paksa dia, kerasin, kemudian lepasin. Setelah itu ditarik dan diulur lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan penelitian, maka Penulis dapat menyimpulkan :

1. Latar Belakang Penelitian :

Pelaksanaan Pembelajaran Vokal di Jaya Suprana School of Performing Arts pada anak usia 6-8 tahun ini memiliki tahap-tahap pembelajaran yang teroganisir dengan baik, karena usia 6-8 tahun adalah usia yang tepat dimana anak dapat menangkap dengan baik seluruh materi yang diberikan, sehingga mencapai hasil yang maksimal.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran vokal pada anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts mencakup teknik pernafasan, sikap badan, artikulasi, intonasi, interval dan ekspresi.

3. Teknik pembelajaran

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pembelajaran vokal terhadap anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana of Performing Arts, dimulai dari pengenalan antara

Guru dan siswa dengan tujuan memberikan rasa nyaman kepada siswa. Dilanjutkan dengan siswa menyanyikan sebuah lagu, sehingga Guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa dalam bernyanyi. pPada setiap pertemuan Guru selalu meminta siswa untuk bernyanyi, sehingga guru dapat mengetahui kemajuan vokal murid. Setelah Guru memberikan komentar kepada siswa, Guru memberikan materi-materi secara teori serta memberikan contoh , mulai dari sikap badan, teknik pernafasan, tempo lagu, artikulasi intonasi hingga ekspresi dalam bernyanyi. Langkah selanjutnya Guru meminta siswa untuk melakukan apa yang telah dicontohkan, dan Guru memperhatikan setiap teknik yang dilakukan oleh siswa dan memberikan komentar untuk kemajuan teknik vokal siswa. Setiap akhir pertemuan Guru selalu meminta siswa untuk berlatih dirumah dan mengulang kembali materi-materi yang telah diberikan.

4. Kendala Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran siswa selalu memiliki kendala dalam menangkap materi, misalnya :

- 1) Sikap badan dalam berlatih teknik pernafasan, cara Guru menyikapinya dengan cara memberikan contoh dan siswa mempraktekannya. Guru juga membantu memperbaiki sikap badan siswa.

- 2) Dalam menghafal materi contohnya materi tangga nada ('do' sampai 'si'), Guru menyikapinya dengan cara memberikan hafalan sedikit demi sedikit, mulai dari 'do' sampai 'mi', 'fa' 'sol', 'la' 'si'.
- 3) Siswa jenuh, sebisa mungkin Guru mencairkan suasana sehingga siswa tidak jenuh dengan cara Guru bernyanyi dan mengajak ngobrol siswa.
- 4) Menangkap materi intonasi dan artikulasi, Guru menyikapi dengan cara Guru meminta siswa menyanyi dan Guru membantu dalam bernyanyi, lalu memberikan tugas di rumah agar dapat menyanyikan dengan benar.

5. Penyelesaian Masalah

- 1) Pada setiap pertemuan yang dilakukan, Guru selalu menerapkan langkah-langkah yang tepat guna, sehingga siswa dapat lebih mudah menangkap materi yang diberikan. Salah satu hal yang sangat ditekankan oleh Guru kepada siswa dalam bernyanyi adalah teknik pernafasan. Teknik pernafasan sangat penting sebagai dasar pembelajaran vokal, karena tanpa pernafasan yang benar tidak dapat bernyanyi dengan baik, sesuai dengan pembahasan pada bab II. Guru juga selalu meminta setiap siswanya untuk bernyanyi pada setiap pertemuan, hal ini dilakukan agar Guru dapat mengetahui perkembangan anak pada setiap pertemuan, sehingga Guru dapat

memberikan masukan-masukan mengenai materi yang telah diajarkan, contohnya intonasi, interval, artikulasi, dan ekspresi agar dapat menghasilkan penampilan bernyanyi yang baik.

- 2) Guru membekali diri dengan pengetahuan tentang psikologi anak, karena perkembangan setiap anak berbeda sehingga Guru mudah memahami anak dan dapat melihat perubahan yang terjadi pada anak. Hal ini dianggap sangat penting untuk menunjang pembelajaran vokal pada anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts agar mendapat hasil yang maksimal. Pengetahuan ini membantu Guru untuk dapat mengatasi kendala yang ditemukan, salah satu contoh kendala yang paling sering ditemukan dalam mengajar yaitu kejenuhan yang dialami siswa.
- 3) Guru menyampaikan materi-materi yang ada selalu disertai dengan praktek dan contoh dari Guru, sehingga siswa lebih mudah menangkap maksud dan tujuan dari materi yang diberikan. Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa sehingga materi yang disampaikan tepat. Hal tersebut dilakukan Guru dengan meminta siswa bernyanyi pada setiap pertemuan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran vokal pembelajaran vokal pada anak usia 6-8 tahun di Jaya Suprana School of Performing Arts adalah teknik pernafasan, sikap badan, artikulasi, intonasi, interval dan ekspresi. Tahap-tahap pembelajaran vokal sudah tepat, karena Guru mengajar sesuai dengan umur dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Cara Guru dalam mengajar juga sudah sesuai, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dalam setiap pembelajaran dapat disikapi dengan baik oleh Guru.

5.2. Saran

Dalam pembelajaran vokal di Jaya Suprana School of Performing Arts sebaiknya ditambah lama pertemuannya dari 30 menit menjadi 45 menit, supaya dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Pendekatan terhadap siswa juga lebih ditingkatkan supaya tidak ada lagi kecanggungan di setiap pertemuannya. Guru lebih mengeksplorasi lagi kemampuannya dalam mengajar sambil bermain supaya siswa menikmati pembelajaran dan tidak merasa bosan atau jenuh.

Materi yang diberikan oleh Guru sebaiknya tidak hanya not angka, namun juga not balok sehingga siswa dapat membaca not balok untuk lebih mengenal ritmik atau ketukan dalam bernyanyi. Pemberian materi solmisisasi dengan jarak tertis lebih bervariasi sehingga siswa dapat mudah menyanyikan nada lagu yang bervariasi.

Pengenalan lagu yang diberikan kepada siswa diharapkan lebih bervariasi dan disesuaikan dengan usia anak, sehingga siswa menjadi lebih mengenal lagu anak-anak dan tidak menyanyikan lagu-lagu bertema dewasa seperti yang selama ini terjadi. Dengan lebih mengenalkan lagu anak maka dapat mengangkat lagu anak yang semakin lama semakin kurang diminati oleh anak.

DAFTAR PUSAKA

- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ariyanti, Fitri, Lita Edia & Khamsa Noory. 2006. *Diary Tumbuh Kembang Anak*. Bandung: Read Publishing House.
- Campbell, Don. 2002. *Efek Mozart Bagi Anak-Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, M. Kasir 1993. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pusaka Tinta Mas.
- Jacobsen, Margaret Bailey. 1997. *Ketika Anak Anda Bertumbuh*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Jamalus. 1989. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbu.
- Leo Agung Rupiyo. 2011. *Aplikasi Metode Suzuki Dengan Media Lagu Anak Nusantara*. Salatiga: UKSW.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soeharto M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sri-Mulyaningsih, A.T. 2002. *Satuan Acara Perkuliahan Dan Materi Mata Kuliah Vokal I*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Usman, M, Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Utami, Tri. 2003. *Kurikulum Vokal Prima Buku I*. Jakarta: Purwacaraka Musik Studio.
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yudha Pramayuda. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Jogjakarta: Buku Biru.

Sumber lain :

Anonim, 2001, *e-BinaAnak*, No. 21, Volume. www.google.com

<http://id.wikipedia.org/wiki/imitasi>

<http://perahuawanaelogym.blogspot.com/2013/02/sikap-tubuh-dan-kondisi-saat-bernyanyi.html>

<http://perahuawanaelogym.blogspot.com/2013/02/sikap-tubuh-dan-kondisi-saat-bernyanyi>

<http://biologilma.blogspot.com/2011/02/mekanisme-pernafasan-manusia>

<http://arinazulfayunitayunus.files.wordpress.com/2012/05/1-53.jpg>

<http://nursingbegin.com/cegukan-singultus/>

<http://iramasinarharapan.blogspot.com/>

Media Profesional. Majalah Staccato. Desember 2004

Lampiran 1

Biografi Narasumber

Mega Dirilla Gaya lahir di Bukit Tinggi pada tanggal 31 Agustus 1988, beliau pernah meraih juara 2 dia ajang kompetisi Akademi Fantasi Indosiar atau yang sering disebut AFI. Kini Mega aktif mengajar di beberapa tempat sekolah musik yaitu Jaya Suprana School dan mengajar private serta menjadi penyanyi dari beberapa cafe di Jakarta.



Hasil Wawancara Narasumber

- Saya : Materi apa yang anda gunakan dalam pembelajaran vokal ?
- Guru : Saya mengajar selama 30 menit, 10 menit untuk vokalisasi, 5 menit untuk mengenal lagu dan materi lagu menggunakan ipad, dan 15 menit memperaktekkan materi.
- Saya : Metode apa yang digunakan ?
- Guru : Kita harus lebih tahu dia dulu, keinginan terhadap musik sebesar apa, karena ada murid yang awalnya kurang berminat tapi orang tua ingin mengarahkan, kalau siswa minat jauh lebih mudah karena bisa memberikan materi yang banyak, sedangkan yang kurang berminat akan menemui kendala kejenuhan, jadi mesti tahu cara menghilangkan kejenuhan itu.
- Saya : Apakah metode itu sudah terlaksana dan berhasil ?
- Guru : Saya rasa sudah dan sejauh ini terlaksana dengan baik. Usia ini sudah bisa diarahkan, di sekolah juga sudah bisa baca dan sudah diajarin, jadi tidak terlalu susah.
- Saya : Ada tidak siswa yang punya keinginan kuat namun tidak memiliki bakat? Metode apa yang anda gunakan untuk siswa tersebut?
- Guru : Saya rasa mengajar anak yang punya keinginan kuat tapi tidak punya bakat jauh lebih mudah daripada anak yang punya bakat tapi tidak punya keinginan. Karena anak yang berkemauan besar, tapi tidak punya

bakat...jangan mengatakan tidak punya ya, tapi kurang...masih banyak yang bisa dilakukan, yaitu dengan diberikan banyak lagu dan meminta siswa untuk sering mendengarkan lagu-lagu tersebut di rumah.

Saya : Apakah ada target anda dalam mengajar?

Guru : setiap guru yang baik pasti punya target untuk setiap siswanya. Tahapannya diharap selalu meningkat di setiap pertemuannya.

Saya : Apa kendala anda dalam mengajar?

Guru : Kendalanya adalah siswa masih suka bermain. Mungkin orangtua melihat anaknya suka menyanyi, namun cara menyanyinya ya biasa saja...bukan yang baik dan benar. Di sini kita mengajar mereka supaya enjoy dan dapat menyanyi dengan baik dan benar.

Saya : Kendala yang saat ini anda alami?

Guru : Kendalanya adalah siswa yang hanya disuruh orangtuanya...siswa tidak minat, sehingga siswa hanya mengikuti pembelajaran vokal untuk memenuhi orangtuanya. Di samping itu juga ada beberapa siswa yang memiliki banyak kegiatan selain sekolah dan mengikuti pembelajaran vokal sehingga siswa seringkali tidak berlatih kembali di rumah setelah mengikuti pembelajaran vokal.

Saya : Ada metode yang unik tidak untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan anak?

Guru : Untuk menghadapi siswa yang seperti itu kadang susah, namun saya mengatasinya dengan memperdengarkan banyak lagu melalui ipad dan

kadang memperlihatkan video idola siswa. Pada saat siswa melihat video, saya juga menyampaikan serta menilai penampilan idola mereka, bagaimana cara mereka menyanyi, aksi panggung mereka dan lain-lain.

Saya : Dari kelima siswa itu, siapa saja yang memiliki vokal yang matang ?

Guru : Dari segi vokal yang mengalami kemajuan adalah Vania dan Nadia Lemand.

Saya : Apakah ada siswa yang sudah pernah perform di luar?

Guru : Dari ke-5 siswa ada 3 yang pernah perform diluar, yaitu: Vania, Nadia Kasandra, dan Nadia Lemand yang sudah pernah perform di luar.

Lampiran 2

**Biografi Pakar**

Widia Pekerti lahir di Wonosobo, 25 April 1944. Latar pendidikan Alumni Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 1997. Alumni Institut Kejuruan Ilmu Pendidikan, Jurusan Seni Musik 1971.

Beliau menyukai musik dan menikmati mengajarkan aneka aspek musik. Pengalaman mengajar meliputi anak prasekolahh, bali, SD, SMP, SMA dan

perguruan tinggi, termasuk mengajar di komunitas, maupun mengaar paduan suara dan musik ibadah gerejawi.

Beliau mengajar di Universitas Negeri Jakarta jurusan Musik, mata kuliah yaitu: Sejarah Musik; Akustik Musik; Pendidikan Seni; Estetika Seni; Conducting/ Direksi Musik; Paduan Suara; Metode Pembelajaran dan Perencanaan; Pengeolaann dan Evakasi Pembelajaran Seni Musik di Universitas Negeri Jakarta, 1980-2009. Kini beliau masih mengajar, menjadi dosen luar biasa, dan membimbing mahasiswa. Cuplikan beberapa ilustrasi pengalaman mengajar, seperti: Kelompok Musik Balita, Teori, Apresiasi Program Khusus Kursus Musik Yamuger Jakarta, 2010. Komunitas Anak Kurang Sejahtera Kampus Diakonaia Jakarta 2007.

Pengalaman lain memimpin paduan suara komunitas dan sekolah; memproduksi aneka acara pagelaran seni; menyusun naskah rancangan dan pagelaran rekaman audio visual modul pemebelajaran Universitas Terbuka dan Diknas; menjadi juri seni music lomba music PAUD nasional, 2012. Akreditor badan akreditasi perguruan tinggi bidang seni, 1999.

Beberapa karya tulis beliau, antara lain : “Buku Modul dan Video Metode Pengembangan Seni Universitas Terbuka”, 2007 dan 2012 ; “Buku Modul Pendidikan Seni Musik Tari Drama, Universitas Terbuka”, 2001 ; “Buku Modul Suplemen Bahan Ajar Cektak Pendidikan Semi Dirjen Dikti Diknas”, 2010 ; Modul

Broadening Involvement Malaria Control Program Depkes-ActMalaria-USAID, WHO, 2000 ; Buku Estetika Seni FBS-UNJ 2009

Sebagai pembicara dan tutor dalam seminar dan lokakarya, pada : Seminar Lokakarya Pembelajaran TERpadu Seni Bagi Usia Dini di IKIP PGRI Semarang, 2009; Jambore Seni Terpadu Tenaga pendidik Anak Usia Dini Propinsi Jabar, PLSP di Bandung, 2007; Pembahas Analisis Metodoogi Pengajaran Perbandingan Jenis-jenis Angklung di Jawa Barat, di UPI Bandung, 1998.

Kegiatan penelitian yang beliau lakukan, yaitu : Penelitian Kursus Musik Balita di Edu ART 2002-2004; Penelitian Kursus Musik di Yamuger 2010; Studi Banding Pendidikan Suny at Albany University, New York, 1995 dan 1996 Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006. Penelitian Mandiri Musik Balita di TK Ora Et Laboran 2004-2006; Penelitian Musik pada bayi 2009; Penelitian Seni Budaya dalam Pembudayaan P4 (1982-1990); Penelitian Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu Matematika dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas 1 SD; Thesis, IKIP, Jakarta, 1997; Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis, Jakarta; Skripsi IKIP Jakarta, 1971.

Kegiatan beliau terkait music rohani, yaitu: Memimpai Paduan Suara GKI Bekasi Timur, PS Dewasa dan PS Anak, 1966-1996; PS GKI Gading Indah, 1996-1998 Menjadi Juri Tingkat Lokal dan Nasional Pesparawi dan Pesparani; Membuat

Pagelaran Seni Anak Terkait Pendidikan Agama Kristen; Mencipta Lagu Anak untuk Sekolah dan Gereja.

Kini beliau aktif menjadi coordinator, pengajar dan membina Kursus Musik Yamuger Jakarta dan sebagai konsultan pendidikan. Sese kali menjadi juri lomba seni musik.

Wawancara Pakar

- Saya : Selamat sore ibu Widia
- Pakar : Selamat sore.
- Saya : Pertama-tama saya mau menanyakan materi apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran vokal?
- Pakar : Materi pembelajaran vokal yang saya gunakan biasa saja, kalau kita ngajar vokal kan ada sikap badan, tehnik pernapasan, lalu materi lagu.
- Saya : Apakah ada materi khusus yang ibu gunakan untuk pembelajaran vokal khususnya pada anak 6-8 tahun?
- Pakar : Tentunya kita harus membedakan antara orang dewasa dengan anak-anak, ada perbedaan-perbedaan ditinjau dari segi perkembangan anaknya, perkembangan fisik maupun perkembangan mental.
- Saya : Materi apa saja yang ibu gunakan selama 30 menit?
- Pakar : Di awal tentu harus ada sesuatu yang menarik minat anak dahulu, entah itu listening, entah itu kita kasih lihat video yang dapat menarik perhatian mereka, kemudian lanjutannya ada sikap badan, pernafasan dan membaca notasi. Saya tidak pernah mengajarkan nyanyi hanya untuk nyanyinya saja, jadi selalu harus dengan membaca notasi juga, setelah itu masuk ke materi lagu.
- Saya : Apakah ibu mempunyai target dalam pembelajaran vokal pada anak usia 6-8 tahun?
- Pakar : Saya tidak bisa tentukan, tergantung dari kondisi anaknya. Kalau dalam kelompok , anak-anak yang tidak bisa, bisa menggantungkan diri kepada yang bisa, jadi intonasi dan sebagainya biasanya terbawa, sedangkan yang individual harus kita dengarkan jadi kita bisa tahu kekurangan dan kelebihan anak, misalnya intonasi, kontrol pitch, rhytem, dinamik dan tempo. Lalu bagaimana anak bisa memahami syairnya atau membawakan lagu tersebut dengan interpretasi yang benar sehingga lagu tersebut menjadi ekspresif.

- Saya : Apakah ada kendala dalam mengajar anak usia 6-8 tahun ini bu?
- Pakar : Kalau kendala pasti ada, contohnya saya punya murid dulu, dia bisa menyanyikan semua not 'do,re,mi,fa,sol,la si do', tetapi begitu sampai di not 'G' selalu sumbang tidak dengan not yang lain. Kita harus tahu sebabnya apa, saya dulu mengajar akustik musik, dari ilmu akustik mengenai pendengaran, hal itu dapat terjadi karena kerusakan fisik, anak ini gelombang untuk nada 'G' tidak tertangkap oleh nya. Kalau kendala masalah kejenuhan, selama ini saya mengajar tidak ada anak-anak yang jenuh itu tergantung kreatifitas guru. Misalnya kita mengajarkan pernafasan seperti orang dewasa, susah ditangkap karena kesadaran ginetik mungkin belum ada ini yang disebut dengan psikologi. Kendala ada dua, psikologi dan fisikologi. Contoh kendala fisikologi, pendengaran kurang baik, otot-otot leher tidak fleksibel, otot-otot sekitar mulut dan leher tidak elastic. Contoh ke,ndala psykologi, murid tidak dapat bernyanyi, misalnya takut, tidak percaya diri, faktor lingkungan yang tidak mendukung misalnya guru galak, atau materi tidak menarik. Orang tua yang memaksa anak untuk les vokal, atau dari kecil tidak dibiasakan untuk mendengarkan musik.
- Saya : Apakah ada kiat-kiat atau materi khusus dari ibu agar anak tidak jenuh?
- Pakar : Memahami anak. Tahu apa yang disukai anak, apa yang menjadi kendala buat anak, apa yang mampu di lakukan oleh anak. Memberikan materi sesuai kemampuan anak, jangan memaksakan. Menyiapkan materi sesuai dengan minat anak. Jangan mengatakan "kamu bodoh" atau "kamu tidak bisa" pada anak. Yang diajarkan bukan vokal total, misalnya ditambah tari, alat music karena anak tidak bisa diam.
- Saya : Bagaimana cara ibu mengatasi kendala ini pada anak?
- Pakar : Dengan kreatifitas yang saya punya, contohnya saya suka bergerak walaupun umur saya sekarang 70 tahun, saya masih mau melompat, saya masih mau bergerak, saya masih mau menari, hati saya senang, jadi muka saya cerah untuk anak-anak untuk menarik minat mereka dengan tema, cerita, alat peraga. Ada satu yang konkrit untuk

menunjang anak tentang pemahaman. Tidak ada hal yang tidak boleh dilakukan oleh guru, bila hal itu untuk kepentingan murid.

- Saya : Apakah ibu mempunyai metode pembelajaran sendiri untuk anak-anak usia 6-8 tahun?
- Pakar : Saya tidak menciptakan metode, saya membaca dari buku, saya melaksanakan, yang penting mendengarkan, menirukan, mencoba mencari melodi dan intonasi yang benar. Saya tidak mau anak-anak hanya sekedar menirukan saja, saya mau untuk jangka panjang bisa membaca.
- Saya : Setiap berapa kali pertemuan, ibu melaksanakan test pada anak?
- Pakar : Kalau yang namanya private, test itu tidak ada patokan harus berapa kali pertemuan lalu test. Karena penilaiannya pada proses setiap pertemuan, jadi setiap mengajar kita punya catatan, bila sampai 3 kali pertemuan satu lagu belum bisa, apa penyebabnya. Kalau test sebenarnya klasikal ada , tapi kalau individual kita punya catatan 8 kali pertemuan hasilnya apa, target kita apa, tapi target tidak bisa diharuskan, atau mengikuti silabus.
- Saya : Kalau menurut ibu cara penanganan yang benar pada anak 6-8 tahun?
- Pakar : Kalau karakter melihat psikologi anak, kalau anak laki suka Thomas, angkasa luar, anak perempuan, prisess, barney. Semua lagu berharga. Sekarang saya ajarin anak-anak juga kalau dia memang bisa melakukan hal itu memang dia memiliki talenta.
- Saya : Apakah dengan membiarkan anak memilih lagu sendiri merupakan teknik yang benar dalam mengajar?
- Pakar : Bisa benar, bisa tidak. Tidak benar kalau tidak sesuai dengan yang kita inginkan menurut gradasi. Menurut saya pembelajaran vokal untuk meningkatkan step by step teknik vokal maupun materi. Bila menggunakan minus one apakah lebih baik atau tidak. Karena anak-anak bisa bernyanyi lebih lambat atau lebih cepat. Bisa juga tiba-tiba naik nadanya. Kamu mau fokusin atau mau ikutin dia, itu tergantung kondisi. Atau kamu mau paksa dia, kerasin, atau kamu lepasin lalu kamu tarik lagi. Itulah saya yang mengajar tarik ulur.

Lampiran 3



Foto bersama Jaya Suprana



Foto bersama Vania



Foto bersama Justine

Sumber : Dokumentasi Penulis



Foto bersama Natasha

Sumber : Dokumentasi Penulis



Foto Nadia Cassandra

Sumber : Dokumentasi Penulis



Foto Nadia Lemand

Sumber : Dokumentasi Penulis

Lampiran 4



Kegiatan rutin bulanan

Sumber : Dokumentasi Sekolah



Kegiatan Tunas Suprana

Sumber : Dokumentasi Sekolah



Kegiatan Laskar Suprana

Sumber : Dokumentasi Sekolah



Kegiatan tahunan Choir Competition 2009

Sumber : Dokumentasi Sekolah



Kegiatan tahunan Choir Competition 2010

Sumber : Dokumentasi Sekolah



Kegiatan tahunan Choir Competition 2011

Sumber : Dokumentasi Sekolah

Lomba Nusantara 2014 di MOI

Sumber : Dokumentasi Sekolah



Parade Vokal Tahun 2012 di MOI

Sumber : Dokumentasi Sekolah



Resital Vokal Tahun 2012 Di Jaya Suprana School

Sumber : Dokumentasi Sekolah

